

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN  
DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP  
KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA *MERCHANT*  
( Studi Pada Wirausaha Muslim di Kota Surakarta )**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

**SITI MARHAMAH  
NIM. 19.52.31.299**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA  
2023**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN  
KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN  
PENGGUNAAN QRIS PADA *MERCHANT*  
( Studi Pada Wirausaha Muslim di Kota Surakarta )**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh :

**SITI MARHAMAH**  
**NIM. 19.52.31.299**

Sukoharjo, 05 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi

  
**Supriyanto, S.Ud., M.Ud.**  
**NIP. 19860306 201503 1 005**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SITI MARHAMAH  
NIM : 195231299  
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi berjudul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA *MERCHANT* (Studi Pada Wirausaha Muslim di Kota Surakarta)”. Benar – benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Sukoharjo, 05 April 2023



Siti Marhamah

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SITI MARHAMAH  
NIM : 195231299  
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian yang berjudul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA *MERCHANT* (Studi Pada Wirausaha Muslim di Kota Surakarta)”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar – benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 05 April 2023



Siti Marhamah

Supriyanto S.Ud., M.Ud.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Siti Marhamah

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Eonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Siti Marhamah NIM 19.52.31.299 yang berjudul : "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA *MERCHANT* (Studi Pada Wirausaha Muslim di Kota Surakarta)".

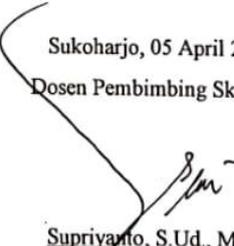
Sudah dapat di munaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karna itu kami mohon agra skripsi tersebut segera di munaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 05 April 2023

Dosen Pembimbing Skripsi

  
Supriyanto, S.Ud., M.Ud.  
NIP. 19860306 201503 1 005

**PENGESAHAN**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN  
KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN  
PENGGUNAAN QRIS PADA *MERCHANT*  
(Studi Pada Wirausaha Muslim di Kota Surakarta)**

Oleh :

**SITI MARHAMAH**  
**NIM. 19.52.31.299**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Selasa tanggal 02 Mei 2023 M / 11 Syawal 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Yulfan Arif Nurohman, M.M.  
NIK. 19860613 201701 1 177

Penguji II  
Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I.  
NIP. 19791111 200604 1 003

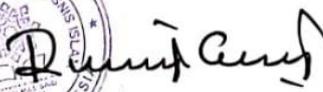
Penguji III  
Yuni Astuti, M.B.A.  
NIP. 19910614 202012 2 011



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si  
NIP: 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“ Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan “

(Q.S Al – Insyirah : 6)

“ Sabar, tabah dan ketulusan “

Bapak Ma’ruf H.N

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala kenikmatan dan kemudahan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis persembahkan skripsi ini bagi mereka yang ada dan menjadi bagian dari kehidupan penulis, khususnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Ma'ruf H.N (Almarhum) dan Ibunda Sri Sugiarti yang telah memberi kasih sayang, mendoakan, membimbing kehidupan sampai saat ini, dan memberikan segala support secara lahir dan batin.
2. Kakak – kakakku terbaik Fajar Ramadhan, Dwi Utari, Satria Budiman, dan adikku tersayang Sabila Putri Nur Syahbani. Juga segenap sepupu – sepupuku yang selalu mensupport hidupku.
3. Keluarga besar Bapak dan Ibuku yang memberikan segenap perhatian dan dukungan.
4. Sahabat dan teman - teman terdekat.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, karunia serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada *Merchant* (Studi Kasus Wirausaha Muslim di Kota Surakarta)”. Skripsi ini disusun guna menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari telah banyak mendapat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, energi dan motivasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Yulfan Arif Nurohman, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Supriyanto, S.Ud., M.Ud., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Yulfan Arif Nurohman, M.M., Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., Yuni Astuti, M.B.A., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan pada penulis pada saat menguji.
9. Kedua orang tua, Bapak Ma'ruf H.N (Almarhum) dan Ibunda Sri Sugiarti. Terimakasih atas segala perjuangan, pengorbanan, dukungan dan doa untuk penulis dari kecil hingga menempuh pendidikan Sarjana di Perguruan Tinggi Negeri. Semoga penulis dapat membalas jasa dan membanggakan sesuai harapan.
10. Kakak – kakakku terbaik Fajar Ramadhan dan istri, Dwi Utari dan suami, Satria Budiman, dan adikku tersayang Sabila Putri Nur Syahbani. Juga segenap sepupu – sepupuku yang selalu mensupport hidupku.
11. Keluarga besar Bapak dan Ibuku yang memberikan segenap perhatian dan dukungan.
12. Sahabat dan teman - temanku, Nurliana, Suhadah, Novita, Inna yang sudah kebersamai dan menyelesaikan studi ini. Juga teman – teman di Depok yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah baik

mendengarkan keluh kesah dan memberi dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.

13. Diriku sendiri, yang sudah mau belajar, melangkah, dan berjuang lebih keras untuk kehidupan yang lebih baik.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalas semua hal baik yang telah diberikan, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah yang dapat membalas segala kebaikan kepada semuanya.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 05 April 2023

Siti Marhamah

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh secara parsial dan simultan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada wirausaha muslim di Kota Surakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total perhitungan sampel menggunakan rumus *unknown populations* sebanyak 100 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan dilakukan olah data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada wirausaha muslim di Kota Surakarta. Dengan hasil uji signifikansi simultan F yang memperoleh nilai  $f_{hitung} 337,32 > f_{tabel} 2,698$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,050$ , dan hasil uji parsial T untuk variabel literasi keuangan dengan nilai  $t_{hitung} 4,821 > t_{tabel} 1,984$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,050$ , variabel inklusi keuangan dengan nilai  $t_{hitung} 6,702 > t_{tabel} 1,984$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,050$ , dan variabel kemudahan dengan nilai  $t_{hitung} 2,504 > t_{tabel} 1,984$  dan nilai signifikansi  $0,014 < 0,050$ .

Kata kunci : Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kemudahan Penggunaan, QRIS, Wirausaha, Wirausaha Muslim.

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the partial and simultaneous influence of financial literacy, financial inclusion, and ease of use on the decision to use QRIS among Muslim entrepreneurs in Surakarta City.*

*This study is an associative research with a quantitative approach. The sampling method used in this study is purposive sampling technique with a total sample calculation using the formula for unknown populations, consisting of 100 respondents. The data collection was conducted by distributing questionnaires, and the data was analyzed using the multiple linear regression analysis technique using SPSS version 22.*

*The results of this study indicate that the variables of financial literacy, financial inclusion, and ease of use have a positive and significant effect on the decision to use QRIS among Muslim entrepreneurs in Surakarta City. With the results of simultaneous significance test  $F$  obtaining the  $f_{\text{calculated}}$  value of 337.32 >  $f_{\text{table}}$  value of 2.698 and a significance value of  $0.000 < 0.050$ , and the results of partial  $T$  test for the variable of financial literacy with a  $t_{\text{calculated}}$  value of 4.821 >  $t_{\text{table}}$  value of 1.984 and a significance value of  $0.000 < 0.050$ , Financial inclusion variable with a  $t_{\text{calculated}}$  value of 6.702 > the  $t_{\text{table}}$  value of 1.984 and a significance value of  $0.000 < 0.050$ , and ease of access variable with a  $t_{\text{calculated}}$  value of 2.504 > the  $t_{\text{table}}$  value of 1.984 and a significance value of  $0.014 < 0.050$ .*

*Keywords: Financial Literacy, Financial Inclusion, Ease of Use, QRIS, Entrepreneurship, Muslim Entrepreneurship.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
HALAMAN NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	10
1.3. Rumusan Masalah .....	11
1.4. Tujuan Penelitian.....	11
1.5. Batasan Masalah.....	12
1.6. Jadwal Penelitian.....	12
1.7. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	14
2.1.    Landasan Teori .....	14
2.1.1.    Literasi Keuangan .....	14
2.1.2.    Inklusi Keuangan .....	16
2.1.3.    Kemudahan Penggunaan .....	18
2.1.4.    Keputusan Penggunaan .....	20
2.2.    Penelitian Yang Relevan .....	22
2.4.    Hipotesis .....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1.    Jenis Penelitian .....	36
3.2.    Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
3.3.    Populasi dan Sampel.....	36
3.3.1.    Populasi.....	36
3.3.2.    Sampel.....	37
3.4.    Teknik Pengambilan Sampel.....	38
3.5.    Data dan Sumber Data.....	38
3.5.1.    Data Primer .....	38
3.5.2.    Data Sekunder .....	38
3.6.    Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.7.    Variabel Penelitian .....	40
3.8.    Definisi Operasional Variabel .....	40
3.9.    Analisis Data .....	42
3.9.1.    Uji Statistik Deskriptif .....	42
3.9.2.    Uji Instrumen Penelitian .....	42
3.9.3.    Uji Asumsi Klasik .....	43

3.9.4.	Uji Ketetapan Model.....	46
3.9.5.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
3.9.6.	Uji Hipotesis (Uji T) .....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		49
4.1.	Gambaran Umum Penelitian .....	49
4.1.1.	Karakteristik Responden .....	50
4.2.	Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	56
4.2.1.	Uji Statistik Deskriptif .....	56
4.2.2.	Uji Instrumen Penelitian .....	57
4.2.3.	Uji Asumsi Klasik .....	60
4.2.4.	Uji Ketetapan Model.....	64
4.2.5.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
4.2.6.	Uji Hipotesis (Uji T) .....	67
4.3.	Pembahasan Hasil Analisis Data .....	69
4.3.1.	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS .....	69
4.3.2.	Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS .....	70
4.3.3.	Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS .....	71
BAB V PENUTUP.....		71
5.1.	Kesimpulan.....	72
5.2.	Keterbatasan Penelitian .....	73
5.3.	Saran – Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA .....		76
LAMPIRAN.....		81

DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 116

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel .....	40
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur .....	50
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Bidang Usaha.....	51
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Kecamatan .....	52
Tabel 4. 4 Distribusi Rssponden Berdasarkan Lamanya Usaha .....	53
Tabel 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Omzet Pertahun .....	54
Tabel 4. 6 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Waktu Penggunaan QRIS..	54
Tabel 4. 7 Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Penggunaan QRIS .....	55
Tabel 4. 8 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas.....	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reabilitas .....	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas .....	61
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolineritas .....	62
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	63
Tabel 4. 14 Hasil Uji F.....	64
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	65
Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	66
Tabel 4. 17 Hasil Uji Hipotesis .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Ilustrasi Penerapan QRIS .....	2
Gambar 1. 2 Data <i>Merchant</i> Pengguna QRIS di Kota Surakarta.....	3
Gambar 1. 3 Tingkat Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Nasional.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	81
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	82
Lampiran 3 Data Responden Penelitian.....	90
Lampiran 4 Rekap Data Hasil Penelitian .....	93
Lampiran 5 Hasil Analisis Data .....	104
Lampiran 6 Dokumentasi.....	113
Lampiran 7 Hasil Turnitin.....	115

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada revolusi industri 4.0 Bank Indonesia sebagai bank pusat yang bertanggungjawab dan mempunyai kewenangan dalam bidang pembayaran telah melakukan persiapan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi digital dan penerapan pembayaran secara online dengan meluncurkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Seiring dengan usaha meningkatkan gerakan tersebut, Bank Indonesia menyadari bahwa sistem pembayaran perlu menyesuaikan diri dengan kehadiran teknologi digital yang bertujuan untuk melakukan transaksi pembayaran di mana saja dan kapan saja secara cashless. Metode pembayaran menggunakan instrumen pembayaran berupa kartu (APMK), dan aplikasi gadget (uang elektronik atau dompet digital) merupakan hasil penyesuaian pembaharuan ke arah sistem pembayaran yang nantinya mewujudkan ekosistem cashless society (Bank Indonesia, 2020).

Berdasarkan data Bank Indonesia (bi.go.id), pada Mei 2022 nilai transaksi *e-money* atau uang elektronik sebesar Rp32 triliun, nilai transaksi *digital banking* Rp3.766,7 triliun. Lainnya, nilai transaksi dari pembayaran melalui kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit sebesar Rp630,9 triliun. Mengutip dari laman databoks.katadata.co.id, jumlah uang elektronik yang terdaftar mencapai 106,65 juta unit pada April 2022. Melihat data angka tersebut merupakan akumulasi dari transaksi uang elektronik yang berbasis *server* dan juga kartu (*chips*). Fenomena peningkatan ini bisa terjadi karena adanya faktor penggunaan aplikasi pembayaran

*online* melalui *smartphone* di kalangan konsumen sudah lebih dominan, dan para pelaku usaha sebagai *merchant* juga telah menyediakan berbagai macam *QR Code* dari PJSP yang dapat digunakan untuk sistem pembayaran secara *cashless* (Kusnandar Viva Budy, 2022).

Terdapat beberapa macam produk *e-wallet* yang sudah menggunakan sistem *QR Code* telah banyak disediakan oleh pedagang, antara lain *QR Code* GO-PAY, OVO, LINK AJA dan sebagainya. Sebelum ini, setiap aplikasi pembayaranyang digunakan hanya boleh transaksi kepada pedagang atau *merchant* yang mempunyai akun dari Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang sama karena *QR Code* tersebut belum terstandarisasi. Namun di tanggal 17 Agustus 2019, diluncurkan *QR Code* berstandar Indonesia yakni *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) oleh Bank Indonesia, dan QRIS tersebut berdampak pada peningkatan adopsi *fintech*.

Gambar 1. 1 Ilustrasi Penerapan QRIS

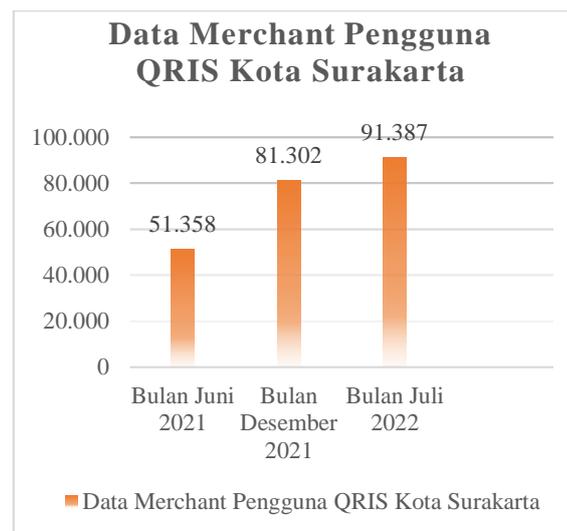


Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), 2022

Sebelum adanya standarisasi dari *QR Code* menjadi QRIS, aplikasi pembayaran atau dompet digital sejenis lainnya hanya dapat melakukan transaksi pada merchant dengan penggunaan akun dari produk PJSP yang sama, artinya *QR Code* tersebut belum terstandarisasi. Sedangkan, pada saat ini, dengan adanya

standarisasi QRIS semua aplikasi pembayaran dari produk PJSP manapun dapat melakukan transaksi menggunakan satu barcode yang sama. Keunggulan yang lain dari standarisasi QRIS juga nantinya mempermudah merchant dalam menerima saldo dari hasil *payment* oeh pelanggan melalui aplikasi apapun hanya dengan menggunakan salah satu akun dari produk penyelenggara QRIS. *Merchant* yang sudah memiliki akun lebih dari satu produk PJSP juga akan lebih mudah melihat dan mengelola transaksi karena keseluruhan dari akun yang dimilikinya dapat menerima pembayaran hanya dengan satu *QR Code* yaitu QRIS.

Gambar 1. 2 Data *Merchant* Pengguna QRIS di Kota Surakarta



Sumber : Solopos.com, 2022

Dilansir dari solopos.com, laporan BI mencatat jumlah pengguna QRIS di Indonesia pada Juli 2022 sebanyak 22.159.843 pengguna atau user. Di Jawa Tengah sendiri, jumlah pengguna QRIS terus meningkat. Pada Desember 2021, baru ada 756.826 pengguna QRIS di Jawa Tengah. Namun per Juli 2022, jumlah pengguna QRIS di Jawa Tengah bertambah menjadi 2.068.241 pengguna.

Daerah yang peningkatannya paling signifikan adalah Solo Raya, data menunjukkan adanya peningkatan *merchant* pengguna QRIS. Pada Desember 2019 yaitu sebanyak 36.881 *merchant* pengguna, jumlah tersebut naik pada Desember 2021 menjadi 281.164 *merchant* dan 358.410 *merchant* pada Juli 2022. Di urutan pertama pada wilayah Solo Raya sebesar 26% atau total 91.387 *merchant* berasal dari Kota Surakarta yang peningkatan angka pengguna atau *merchant* cukup pesat (Wulandari, 2022).

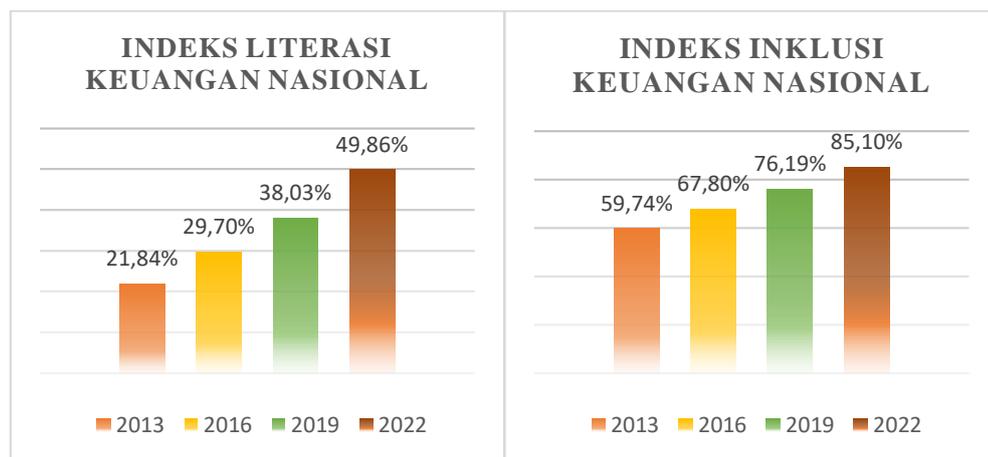
Menurut penelitian Sekarsari dkk (2020) yang membahas penerapan *merchant* dalam penggunaan QRIS di Kota Surakarta dan mencari adanya hambatan dan manfaat pada penerapannya. Dijelaskan terjadi peningkatan *merchant* pengguna QRIS sebesar 203,1% pada tahun 2020 terjadi karena adanya kebijakan dalam kewajiban pemakaian QRIS, namun faktanya edukasi para pedagang atau *merchant* tentang pemakaian QRIS masih kurang, diperlukan peningkatan literasi keuangan khususnya tentang inovasi pembayaran.

Sedangkan menurut penelitian Putra dkk (2022) kegiatan sosialisasi QRIS di Pasar Tradisional Nusukan Surakarta tidak dapat memenuhi hasil yang diharapkan karena beberapa faktor, antara lain keterbatasan akses teknologi oleh pedagang, usia rata-rata sudah tua, keengganan pedagang untuk menambah rekening bank baru meskipun memiliki pengetahuan tentang QRIS, *merchant* sudah memiliki aksesibilitas dengan QRIS dari PJSP lain, dan telah terjadi kesalahan sistem aplikasi selama beberapa waktu.

Pada realitanya menurut Setyawati & Muditomo (2022) terdapat manfaat non-keuangan lain dari penerapan QRIS yaitu adanya percepatan inklusi keuangan

dan literasi keuangan di kalangan UKM yang menjadi *merchant*, karena mereka beralih dari sebelumnya tidak menggunakan produk lembaga keuangan menjadi menggunakan produk lembaga keuangan.

Gambar 1. 3 Tingkat Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Nasional



Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), 2022

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh OJK pada tahun 2022, menunjukkan adanya peningkatan tingkat literasi keuangan mencapai 49,86% dan inklusi keuangan mencapai 85,10%. Angka ini cukup signifikan peningkatannya dibandingkan tahun 2019 yaitu literasi keuangan sebesar 38,0% dan inklusi keuangan 76,19%, melihat angka tersebut masih terjadi gap antara literasi dan inklusi keuangan yang cukup jauh sehingga dapat disimpulkan bahwa ketersediaan dalam pelayanan keuangan di Indonesia sudah lebih baik, tapi belum cukup seimbang dengan dengan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan atau lembaga keuangan yang ada.

Individu memiliki pengetahuan yang lebih, maka mereka dapat menjalani kehidupan yang lebih baik. Peningkatan literasi keuangan dan keterampilan

keuangan juga dapat memiliki efek positif pada pertumbuhan suatu bangsa. Ini meningkatkan status keuangan klien, kualitas hidup dan keadaan ekonomi lainnya (Sukardi dkk., 2023). Literasi keuangan individu dapat diperoleh dengan paparan langsung dan atau penggunaan layanan keuangan seperti rekening bank (Moreno-Herrero et al., 2018; OECD, 2020), apalagi penggunaan layanan berbasis digital seperti *fintech*, sistem pembayaran digital dan sebagainya. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik lebih cenderung menggunakan layanan aplikasi pembayaran digital karena mereka memiliki pengetahuan tentang pembayaran digital serta manfaat dan risikonya, serta lebih menyukai informasi mengenai hal tersebut. Pengetahuan dan pemahaman tentang produk keuangan akan mempengaruhi keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan produk tersebut (Oktafian Histori S., 2022).

QRIS menyediakan transaksi yang cepat dan aman, keunggulan relatifnya secara positif mempengaruhi *merchant* untuk menggunakan teknologi ini. Layanan fitur QRIS dengan transaksi usaha juga memiliki pengaruh positif pada niat penggunaannya. Mengingat kebutuhan bisnis dan gaya hidup untuk melakukan transaksi yang cepat, aman, konsisten, dan *user friendly*, metode pembayaran menggunakan QRIS dianggap cocok oleh *merchant* untuk melakukan transaksi. Pengadopsian QRIS juga dipengaruhi oleh faktor kemudahannya, kebutuhan sumber daya untuk melakukan pembayaran, dan kepercayaan *merchant* terhadap peraturan pemerintah dan kapabilitas penyedia pembayaran digital. Wirausaha di Indonesia, dari usaha menengah, kecil hingga mikro, siap menerima QRIS sebagai

sistem pembayaran QR terintegrasi baru dengan kecepatan yang sebelumnya belum pernah terjadi (Rafferty & Fajar, 2022).

Persepsi yang terbentuk dari penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran juga sangat bagus, QRIS memberikan manfaat yang sangat besar dan kegunaannya dengan resiko yang rendah. Kendala yang dirasakan dari penggunaan QRIS tidak terlalu fatal, sehingga niat untuk menggunakannya semakin meningkat (Pangastuti dkk., 2023). Adanya kepercayaan UMKM terhadap kemudahan penggunaan lebih banyak dipengaruhi oleh adanya persepsi dari UMKM tentang kemudahan yang dirasakan dari penggunaan teknologi digital payment QRIS tersebut, terutamanya dari segi kemudahan memahami dan mengikuti mekanisme transaksi pembayaran melalui QRIS, serta kemudahan untuk mendaftar dan membuat akun QRIS. (Pangestu & Pasaribu, 2022).

Teknologi dalam QRIS yang ditawarkan kepada konsumen dalam melakukan transaksi pembayaran dapat diterima karena aplikasi QRIS memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan transaksi dan QRIS mampu membuat konsumen nyaman dalam bertransaksi. QRIS memberikan kemudahan bagi konsumen dalam berbelanja, selain itu juga memiliki banyak sistem dan metode pembayaran yang dapat digunakan konsumen (Susanti & Reza, 2022).

Dapat diartikan dalam penerapan penggunaan QRIS dikarenakan adanya faktor kemudahan dan risiko yang minim terhadap penggunaannya, tetapi masih terjadinya kendala yaitu salah satunya tingkat literasi keuangan individu yang cukup rendah terhadap inklusi keuangan yang tersedia. QRIS sebagai inovasi produk gagasan baru harusnya menjadi pilihan karena kebermanfaatannya dan

keefektifitasannya, tapi hal ini kembali lagi kepada para pengguna atau *merchant* dalam menerapkan penggunaan QRIS. Apabila sesuatu produk kewangan mempunyai kemudahan dan kegunaan yang sangat membantu untuk transaksi perekonomian khususnya dalam sistem pembayaran, maka individu harusnya mempunyai kefahaman dan akses layanan dalam memutuskan untuk menggunakan produk tersebut.

Adanya peningkatan angka *merchant* pengguna QRIS yang terjadi di Kota Surakarta karena perekonomian di kota ini bergerak dibidang industri dan perdagangan yang menggeluti berbagai jenis UKM dan UMKM. Menurut BPS, berjalannya perputaran roda ekonomi di Kota Surakarta sendiri unggul pada beberapa sektor yaitu sektor jasa perdagangan, jasa pariwisata, dan jasa pendidikan. Paling utama dan banyak digeluti pada sektor jasa perdagangan dengan adanya kegiatan ekonomi berupa usaha kecil maupun besar yang sudah lebih berkembang, dari usaha perdagangan tersebut umumnya bergerak di bidang kuliner, bidang fashion, perdagangan atau jasa lainnya, dan pasar tradisional.

Dengan jumlah penduduk di Kota Surakarta yang mayoritas memeluk agama islam sejumlah 456,74 ribu jiwa penduduk atau sekitar 78,95%, dan penduduk yang bergelut dalam bidang usaha sekitar 95.278 (surakartakota.bps.go.id). Dari data tersebut menjadikan adanya populasi wirausaha muslim di wilayah Kota Surakarta. Selanjutnya, merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Andika (2022) dalam ekonomi islam adanya hukum transaksi, boleh digunakannya uang elektronik sebagai alat transaksi sesuai ketentuan dalam fatwa. QRIS menawarkan kemudahan dengan adanya keterkaitan pada konsep

kemudahan lain dalam Islam atau disebut *taysir*. Dalam hal ini wirausaha muslim dapat memanfaatkan *financial technology* seperti model QRIS karena adanya akses layanan yang sudah tersedia dan mudah dalam kegiatan usahanya untuk mempersingkat rantai transaksi sehingga tercipta kesejahteraan antara penjual dan pembeli.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Palupi dkk (2022) literasi keuangan dan kemudahan penggunaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka akan mendorong transaksi menggunakan QRIS. Namun berbeda dengan hasil penelitian Seputri & Yafiz (2022) memaparkan bahwa faktor literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS.

Hasil penelitian terdahulu oleh Lasmini & Zulvia (2021) menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *financial technology*, hasil penelitian Azzahra S (2022) menunjukkan bahwa adanya pengaruh inklusi keuangan terhadap penggunaan *financial technology payment*. Dan pada penelitian Afandi & Rukmana (2022) adanya efektivitas pada penggunaan QRIS dapat meningkatkan inklusi keuangan.

Dan hasil penelitian terdahulu oleh Sudiatmika & Martini (2022) faktor yang mempengaruhi penggunaan *merchant QRIS* adalah persepsi kemudahan, dimana kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap niat menggunakan *merchant QRIS* bagi pelaku UMKM, sedangkan penelitian oleh Purwantini & Amalia (2021) kemudahan penggunaan persepsian tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap. Artinya kemudahan-kemudahan yang ada

pada penggunaan *fintech payment* tidak akan memberikan pengaruh langsung terhadap sikap pada keputusan penggunaannya.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis adanya pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kemudahan penggunaan terhadap adanya peningkatan *merchant* penggunaan QRIS di Kota Surakarta. Peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh literasi, inklusi keuangan, dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan QRIS khususnya pada wirausaha muslim di wilayah Kota Surakarta. Berdasarkan uraian diatas, penulis memilih judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kemudahan Penggunan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Merchant (Studi Kasus Wirausaha Muslim di Kota Surakarta)”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. QRIS sebagai metode transaksi *digital payment* yang baru memiliki peningkatan yang cukup signifikan khususnya di Kota Surakarta, namun pemanfaatannya belum optimal apabila tidak didukung dengan literasi keuangan dan inklusi keuangan yang baik.
- b. Tingkat literasi keuangan yang masih rendah dibandingkan inklusi keuangan yang ada, menjadikan adanya gap atau ketidakseimbangan pengetahuan masyarakat dan ketersediaan layanan yang ada dan mengakibatkan kemungkinan adanya kompleksitas pada penggunaan *financial technology*.

- c. Dari adanya pemahaman atau literasi keuangan yang cukup maka akan berpengaruh pada pengetahuan tentang ilmu yang nantinya akan bermanfaat dan memudahkan dalam mendapatkan akses produk dan jasa layanan keuangan, dari hal tersebut dapat menimbulkan adanya keputusan individu dalam pemilihan penggunaan layanan QRIS.
- d. Melihat peningkatan angka *merchant* pengguna QRIS, apakah literasi, inklusi keuangan, kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan QRIS tersebut pada wirausaha muslim yang menjadi *merchant* di wilayah Kota Surakarta.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS pada wirausaha muslim ?
2. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS pada wirausaha muslim ?
3. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS pada wirausaha muslim ?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada wirausaha muslim.
2. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada wirausaha muslim.
3. Untuk mengetahui kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS pada wirausaha muslim

### **1.5. Batasan Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian sangatlah penting agar lebih jelas, terarah, berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan penulis di atas, peneliti hanya akan menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada *Merchant* (Studi Kasus Wirausaha Muslim di Kota Surakarta).

### **1.6. Jadwal Penelitian**

Terlampir.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, untuk lebih mengetahui secara jelas isi dari skripsi ini maka dilakukan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **1. BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

## 2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka penelitian dan pengembangan hipotesa.

## 3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan analisis data.

## 4. BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data.

## 5. BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran – saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Literasi Keuangan**

###### **A. Pengertian Literasi Keuangan**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (Revisit 2017) menyempurnakan pengertian literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Keuangan dan perilaku ini menjadi contoh bagaimana sikap literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan, kompetensi, dan kepercayaan pada lembaga keuangan, produk, dan layanan, tetapi juga pentingnya mengubah sikap dan perilaku keuangan seseorang untuk hidup lebih sejahtera (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Literasi keuangan dapat didefinisikan yaitu serangkaian proses atau kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) individu atau masyarakat agar nantinya mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik.

*Organization of economic cooperation and development* (OECD) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi, kesadaran, pengetahuan, kemampuan, sikap, dan perilaku untuk membuat keputusan

keuangan yang tepat untuk mencapai kesejahteraan finansial (Kusumaningtuti S Soetiono, 2018).

Pengguna yang memiliki pengetahuan dan keahlian tentang keuangan akan memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan minat mereka. Pemanfaatan produk dan jasa keuangan yang lebih sering akan mendorong kegiatan ekonomi yang pada akhirnya dapat membantu pertumbuhan ekonomi negara.

### **B. Indikator Literasi Keuangan**

Berdasarkan pengertian dari Otoritas Jasa Keuangan, di mana pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan akan membentuk suatu sikap dan perilaku seseorang terhadap keuangan. Adapun indikator literasi keuangan menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2017) antara lain :

1. Pengetahuan, memiliki pengetahuan tentang lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan.
2. Keterampilan, merupakan kemampuan dalam menerapkan pengetahuan keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.
3. Keyakinan, memiliki keyakinan terhadap lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan.
4. Sikap, merupakan bagaimana seseorang bersikap terhadap pengelolaan keuangannya untuk mencapai tujuan keuangan.

5. Perilaku, merupakan bagaimana seseorang merencanakan dan mengelola keuangan agar mencapai keuangan yang lebih baik sehingga didapat keputusan yang tepat dalam hal keuangan.

Ruang lingkup dalam rangka peningkatan literasi keuangan meliputi perencanaan dan pelaksanaan atas :

1. Edukasi keuangan; dan
2. Pengembangan infrastruktur yang mendukung literasi keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat.

Tujuan program literasi keuangan, menurut OJK, adalah untuk membangun literasi keuangan masyarakat Indonesia agar dapat mengelola uangnya dengan baik dan mencegah mereka mudah tertipu oleh produk yang tidak aman.

### **2.1.2. Inklusi Keuangan**

#### **A. Pengertian Inklusi Keuangan**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (Revisit 2017) mendefinisikan inklusi keuangan adalah adanya ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Kusumaningtuti S Soetiono (2018) inklusi keuangan merupakan seluruh upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau.

Akses, ketersediaan barang dan jasa keuangan, pemanfaatan, dan kualitas merupakan faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan. Namun ada potensi untuk meningkatkan inklusi keuangan yaitu :

1. Persyaratan untuk mengakses produk dan layanan organisasi yang diarahkan pada konsumen sasaran.; dan
2. Penyediaan produk dan jasa keuangan, termasuk pembuatan skema atau pengembangan produk dan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan masyarakat.

### **B. Indikator Inklusi Keuangan**

Berdasarkan pengertian dari Otoritas Jasa Keuangan, di mana inklusi keuangan merupakan ketersediaan dalam mengakses produk lembaga jasa keuangan dengan memperhitungkan juga dalam segi kualitas, ketersediaan, dan penggunaan dalam produk layanan jasa keuangan. Adapun indikator inklusi keuangan menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2017:21), antara lain :

1. Akses, infrastruktur yang dibangun oleh penyedia jasa keuangan untuk memungkinkan akses publik terhadap lembaga, produk dan layanan keuangan formal.
2. Ketersediaan, Semua kategori individu dapat mengakses barang dan jasa keuangan yang mereka butuhkan, memungkinkan setiap kelompok untuk mendapatkan keuntungan dari yang paling sesuai dengan kebutuhan khusus mereka..

3. Penggunaan, tujuan akhir dari inklusi keuangan adalah agar masyarakat dapat menggunakan produk dan jasa keuangan, oleh karena itu dimaksudkan agar masyarakat luas tidak hanya mendapatkan manfaat dari produk dan jasa keuangan yang mereka gunakan, tetapi juga
4. Kualitas, adalah keadaan di mana pengguna produk dan layanan keuangan dapat memperoleh manfaat paling besar dari produk dan layanan tersebut.

### **2.1.3. Kemudahan Penggunaan**

#### **A. Pengertian Kemudahan Penggunaan**

Kemudahan penggunaan (*ease of use*) didefinisikan oleh Jogiyanto (2007) sebagai sejauh mana seseorang mempercayai bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan membebaskannya dari suatu usaha. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa persepsi kemudahan adalah suatu kepercayaan mengenai proses pengambilan keputusan. Apabila seseorang percaya bahwa teknologi mudah digunakan, maka ia akan menggunakan teknologi tersebut.

Sedangkan Mathieson mendefinisikan kemudahan sebagai suatu kepercayaan seseorang, mereka percaya jika menggunakan suatu sistem tertentu akan bebas dari upaya (Hutami dkk, 2021). Maka dari itu, apabila seseorang percaya bahwa teknologi itu mudah digunakan maka mereka akan menggunakannya. Davis (1989) mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan adalah tingkat ekspektasi *user* terhadap usaha yang harus

dikeluarkan oleh *user* untuk menggunakan sebuah sistem, dalam hal ini user berekspektasi bahwa teknologi tersebut mudah untuk dipahami. Menurut definisi yang diberikan, kemudahan penggunaan yang dirasakan dalam hal penggunaan teknologi dapat dilihat sebagai kepercayaan orang bahwa teknologi mudah dipahami, diambil, dan digunakan.

## **B. Indikator Kemudahan Penggunaan**

Venkaseth dan Davis membagi dimensi kemudahan penggunaan menjadi beberapa unsur, dalam hal ini unsur-unsur tersebut akan dijadikan indikator sebagai berikut (Rieska A.S, 2018):

1. Sistem mudah dimengerti (*understandable*)

Pemahaman tentang sistem atau cara QRIS berfungsi untuk menyokong pelaksanaan QRIS di kalangan masyarakat khususnya pelaku usaha.

2. Penggunaan Praktis (*does not require a lot of mental effort*)

Hal ini dimaksudkan agar bisnis dan pelanggan lebih mudah dalam memanfaatkan QRIS..

3. Sistem mudah digunakan (*easy to use*)

QRIS merupakan sarana alternatif dalam sistem pembayaran. Jika merchant ingin menggunakan atau membuat QRIS, maka harus segera mendaftar melalui satu PJSP. Setelah pendaftaran dan pembayaran selesai, merchant akan menerima Integration API Key berupa kode QR statis atau dinamis.

4. Pengguna dapat dengan mudah mengoperasikan sistem ini untuk melakukan tindakan yang diinginkan (*easy to get the system to do what he/she wants to do*)

Peneliti menggunakan 3 dari 4 unsur di atas sebagai indikator yang akan dicantumkan dalam penelitian ini yakni sistem mudah dimengerti, penggunaan praktis, sistem mudah dioperasikan.

#### **2.1.4. Keputusan Penggunaan**

##### **A. Pengertian Keputusan**

Kotler dan Armstrong (2012) mendefinisikan keputusan pembelian yang sebenarnya adalah bagian dari proses pembelian yang jauh lebih besar, mulai dari pengenalan kebutuhan sampai dengan pasca pembelian. Sciffman dan Kanuk mendefinisikan keputusan merupakan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Seseorang yang akan melakukan suatu pilihan maka ia harus memiliki pilihan alternatif untuk meminimalisir kekecewaan (Sumarwan, 2014).

Sedangkan menurut Ghozali (2010) keputusan adalah suatu pengakhiran dari proses berfikir tentang suatu masalah atau problem, sebagai jawaban atas pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif. Setiap orang yang membuat keputusan mesti membuat satu pilihan daripada beberapa pilihan. Setiap masa kita sering membuat jenis keputusan berkaitan aktivitas harian. Seseorang membuat keputusan sepanjang masa tanpa menyadari bahawa dia telah membuat keputusan.

## **B. Proses Pengambilan Keputusan**

Kotler dan Keller (2012) menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan memiliki lima langkah, yaitu sebagai berikut :

### **1. Pengenalan Masalah atau Kebutuhan**

Menemukan kebutuhan atau masalah adalah langkah pertama dalam prosedur ini. Biasanya, isyarat internal atau eksternal akan memulai persyaratan ini.

### **2. Pencarian Informasi**

Konsumen yang tertarik mungkin merasa berkewajiban untuk mencari detail tambahan. Konsumen belajar tentang merek-merek pesaing dan keistimewaan merek-merek tersebut dengan memperoleh pengetahuan ini.

### **3. Evaluasi Alternatif**

Konsumen menggunakan berbagai teknik evaluasi untuk sampai pada sentimen terhadap berbagai merek. Dalam situasi ini, pelanggan melihat setiap produk sebagai kombinasi karakteristik yang masing-masing dapat menawarkan serangkaian keunggulan unik untuk memenuhi permintaan mereka.

### **4. Keputusan Pembelian atau Penggunaan**

Secara umum, konsumen memilih untuk membeli merek yang paling populer saat melakukan pembelian. Namun, konsumen dapat memilih dalam beberapa kasus untuk tidak menilai secara formal setiap merek. Antara niat membeli dan keputusan, ada

dua kemungkinan alasan. Sikap tak terduga dan faktor situasional adalah dua dari dua faktor tersebut. Hasil keputusan mungkin dipengaruhi oleh variabel intervensi.

#### 5. Perilaku Pasca Pembelian atau Penggunaan

Konsumen akan mengalami kepuasan atau ketidakpuasan setelah membeli dan menggunakan produk, dan mereka akan bertindak dalam perilaku pasca pembelian. Interaksi antara konsumen dan sensasi yang dirasakan dari produk menentukan apakah pelanggan puas atau tidak puas. Konsumen puas dengan suatu produk jika memenuhi atau melebihi harapan mereka; jika tidak, mereka tidak puas.

Peneliti akan menggunakan 4 dari 5 tahapan di atas sebagai indikator yang akan dicantumkan dalam penelitian yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, keputusan penggunaan, perilaku pasca pembelian atau penggunaan.

## 2.2. Penelitian Yang Relevan

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No .	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode dan Data / Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anastasia Anggi Palupi,	Pengaruh Literasi Keuangan	X1 : Literasi Keuangan	Metode Kuantitatif.	Variabel X1 dan X2 berpengaruh

	Tuti Hartati, Nidia Sofa (2021)	Dan Kemudahan Penggunaan Sistem QRIS Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM	X2 : Kemudahan Penggunaan  Y : Keputusan Menggunakan QRIS	Data / Sampel pada UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya Kota Depok.	secara positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS
2	Akbar Andika (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Pada UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Kota	X1 : Literasi Keuangan X2 : Kemudahan Penggunaan  Y : Keputusan Penggunaan QRIS	Metode Kuantitatif.  Data / sampel pada UMKM di Kota Bandar Lampung	Variabel X1 dan X2 berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan menggunakan QRIS

		Bandar Lampung)			
3	Kresna RB, Maria NSB (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) Terhadap Minat Penggunaan <i>Quick Response Indonesian Standar</i> (QRIS) Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Temanggung	X1 : Literasi Keuangan X2 : Pendapatan X3 : TAM Y : Minat Penggunaan QRIS	Metode Kuantitatif. Data / Sampel pada UMKM aktif di Kecamatan Temanggung.	Variabel X1 berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Sedangkan variabel X2 dan X3 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan QRIS.
4	Meitry Adinda (2022)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gen-Z Dalam Penggunaan	X1 : <i>Literasi keuangan</i> X2 : <i>Perceived Usefulness</i>	Metode Kuantitatif. Data / Sampel pada generasi Z mahasiswa	Variabel X1, X2, X3, dan X4 berpengaruh secara signifikan terhadap

		Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Teknologi Pembayaran Digital	X3 : <i>Perceived Ease of Use</i> X4 : <i>Promotion and Advertising</i> Y : Keputusan Penggunaan QRIS	perguruan tinggi wilayah Malang.	keputusan penggunaan QRIS
5	Wirda Seputri, Muhammad Yafiz (2022)	QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor	X1 : Pengaruh Kepercayaan X2 : Budaya X3 : Gaya Hidup X4 : Literasi Keuangan Y : Keputusan Menggunakan QRIS	Metode Kuantitatif. Data / Sampel pada generasi Z.	Variabel X1, X2, X3 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Sedangkan variabel X4 berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan

					menggunakan QRIS.
6	Rizki Sri Lasmini, Yolanda Fitri Zulvia (2021)	Inklusi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Penggunaan <i>Financial Technology</i> Generasi Millennial	X1 : Inklusi Keuangan Y : Penggunaan <i>Financial Technology</i>	Metode Kuantitatif. Data / Sampel pada generasi millennial.	Variabel X1 berpengaruh terhadap penggunaan <i>financial technology</i>
7	Shalsa Azzahra (2022)	Analisis Literasi Ekonomi Digital Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pemahaman Penggunaan <i>Fintech Payment</i> Pada Pelaku UMKM Generasi <i>Baby Boomers</i> Di Kota	X1 : Literasi Ekonomi Digital X2 : Inklusi Keuangan Y : Pemahaman Penggunaan <i>Fintech Payment</i>	Metode Kuantitatif. Data / Sampel pada generasi <i>baby boomers</i> UMKM di Kota Tanggerang Selatan.	Variabel X1 dan X2 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan <i>fintech payment</i>

		Tanggerang Selatan			
8	Ahmad Afandia, Laelani Rukmanab, Wardatul Wahidah Rc (2022)	Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai <i>Quick Response Indonesian Standard</i> (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Mahasiswa	X1 : Efektivitas QRIS X2 : Efisiensi QRIS Y : Inklusi Keuangan	Metode Kuantitatif. Data / Sampel pada mahasiswa di wilayah kerja Bank Indonesia Sibolga.	Variabel X1 berpengaruh secara signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa. Sedangkan variabel X2 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa.
9	Alis Santika, Ranti Aliyani, Ria Mintarsih (2022)	Persepsi Dan Intensi Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran	X1 : Persepsi Manfaat X2 : Persepsi Kemudahan X3 : Persepsi Risiko	Metode Kualitatif. Data / Sampel pada pelaku UMKM Kota Tasikmalaya .	Intensi UMKM menggunakan QRIS dibentuk oleh persepsi manfaat, persepsi kemudahan,

		Digital Di Kota Tasikmalaya	Y : Penggunaan QRIS		persepsi risiko.
10	Erlinda Sholihah, Risma Nurhapsari (2022)	Determinan Niat Adopsi QRIS Bagi UMKM: Identifikasi Selama Covid-19	X1 : <i>Product Knowledge</i> X2 : <i>Perceived Benefit</i> X3 : <i>Perceived Ease Of Use</i>  Y : Niat Adopsi QRIS	Metode Kuantitatif.  Data / Sampel pada pedagang tradisional di Kota Semarang.	Variabel X!, X2, X3 secara signifikan dapat mempengaruhi niat adopsi QRIS pada UMKM
11	Novianti Indah Putri, Zen Munawar, Rita Komalasar i (2022)	Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi	X1 : Persepsi Manfaat X2 : Persepsi Kemudahan X3 : Persepsi Risiko  Y : Minat dan Intensitas Menggunakan QRIS	Metode Kuantitatif.  Data / Sampel pada individu yang pernah melakukan transaksi dengan QRIS.	Variabel X1, X2, X3, dan X4 memiliki pengaruh terhadap minat dan intensitas penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran pasca pandemi.

12	Reza Dea Amalia dan Annisa Hakim Purwantini (2021)	Investigating The Intention To Use <i>Financial technology Payment In Micro, Small &amp; Medium Enterprises</i>	X1 : <i>Perceived Ease Of Use</i> X2 : <i>Perceived Usefulness</i> X3 : <i>Perceived Risk</i>  Y : Sikap atau Attitude Pada Penggunaan <i>Financial technology</i>	Metode Kuantitatif.  Data / Sampel pada 94 UMKM di Magelang.	Variabel X1 tidak berpengaruh terhadap sikap penggunaan <i>financial technology</i> , sedangkan variabel X2 dan X3 berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan <i>financial technology</i> .
----	---	--	---	---	---

Berdasarkan uraian tabel diatas terdapat persamaan dari penelitian terdahulu pada variabel literasi keuangan, melihat hasil penelitian Palupi dkk (2022), Kresna & Maria (2022), Adinda (2022) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat dan keputusan penggunaan QRIS. Namun pada hasil penelitian Seputri & Yafiz (2022) variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS.

Pada penelitian terdahulu dengan variabel inklusi keuangan, pada penelitian Lasmini & Zulvia (2021), Azzahra S (2022) menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan *financial*

*technology payment*. Sedangkan pada penelitian Afandi & Rukmana (2022) efektivitas pada penggunaan QRIS berpengaruh terhadap peningkatan variabel inklusi keuangan.

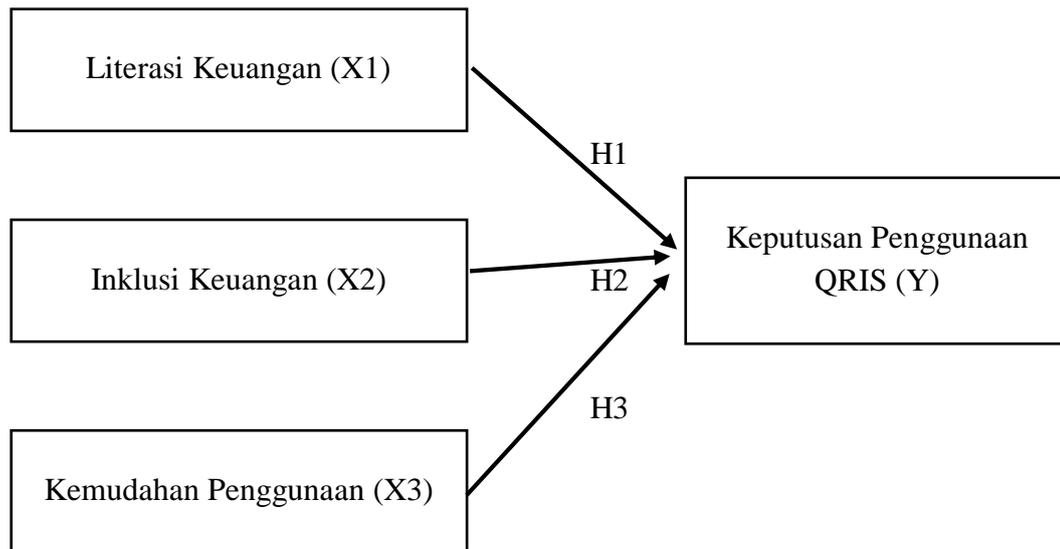
Selanjutnya pada penelitian terdahulu dengan variabel kemudahan penggunaan, penelitian terdahulu oleh Sudiatmika & Martini (2022), Santika dkk (2022), Putri dkk (2022), Nurhapsari & Sholihah (2022) menjelaskan faktor yang mempengaruhi penggunaan *merchant* QRIS yaitu dari adanya *perceived ease of use* atau kemudahan penggunaan. Sedangkan pada penelitian Purwantini & Amalia (2021) kemudahan penggunaan persepsian tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap. Ini berarti bahwa sentimen terhadap pilihan untuk mengadopsi pembayaran tekfin tidak akan secara langsung dipengaruhi oleh seberapa sederhana penggunaannya.

Maka untuk menjadi pembeda pada penelitian ini, peneliti akan menduga dan menganalisis kembali adanya pengaruh dari variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap penggunaan QRIS pada wirausaha muslim. Dan belum adanya penelitian dengan variabel inklusi keuangan yang dikhususkan pada pengaruh dari penggunaan QRIS. Untuk itu, peneliti memilih variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kemudahan penggunaan untuk melihat sejauh mana adanya pengaruh dari indikator ketiga variabel tersebut pada wirausaha muslim. Karena literasi keuangan dan inklusi keuangan sudah seharusnya menjadi hal penting yang dimiliki dan dirasakan manfaatnya oleh individu, juga karena adanya kemudahan penggunaan dan dorongan dari

pemerintah khususnya OJK dan BI pada program digitalisasi ekonomi dan keuangan saat ini.

### 2.3. Kerangka Penelitian

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Sumber : (Adinda, 2022) (Palupi dkk., 2022), (Lasmini & Zulvia, 2021)

### 2.4. Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2015) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis penelitian adalah kebenaran yang masih dicari, dan ide penelitian hanyalah isu sementara atau asumsi yang paling mungkin.. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan QRIS Pada Wirausaha Muslim

Literasi keuangan mengacu pada informasi, bakat, dan perilaku yang mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih baik dan praktik

pengelolaan uang untuk mencapai kesuksesan. Menurut penelitian Palupi dkk (2022) variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka akan mendorong transaksi menggunakan QRIS. Namun berbeda dengan hasil penelitian Seputri & Yafiz (2022) memaparkan bahwa faktor literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS.

Adanya adaptasi pada bidang *financial technology* pada saat ini menjadikan keharusan setiap individu memiliki literasi keuangan yang cukup untuk menunjang pengetahuan keuangan akan mengarahkan pada pilihan dan keputusan pada penggunaan jasa produk layanan keuangan yang tersedia.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini menduga adanya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada wirausaha muslim.

### **H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan QRIS pada wirausaha muslim**

## 2. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Penggunaan QRIS Pada Wirausaha Muslim

Inklusi keuangan adalah aksesibilitas masyarakat umum terhadap layanan keuangan dengan tujuan memungkinkan kemakmuran bersama. Menurut hasil penelitian Lasmini & Zulvia (2021) inklusi keuangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *financial*

*technology*, penelitian Azzahra S (2022) menunjukkan bahwa adanya pengaruh inklusi keuangan terhadap penggunaan *financial technology payment*. Dan pada penelitian Afandi & Rukmana (2022) adanya efektivitas pada penggunaan QRIS dapat meningkatkan inklusi keuangan.

Setiap masyarakat pasti mengalami inklusi keuangan, yang mempengaruhi pilihan akses ke berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas tinggi, cepat, mudah digunakan, dan aman, dengan harga yang wajar sesuai dengan kebutuhan dan kapasitasnya yang unik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini menduga adanya pengaruh inklusi keuangan terhadap penggunaan QRIS pada wirausaha muslim.

## **H2 : Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan QRIS pada wirausaha muslim**

### 3. Pengaruh Kemudahan Terhadap Penggunaan QRIS Pada Wirausaha Muslim

Gagasan bahwa menggunakan sistem teknologi tidak memerlukan banyak usaha atau menantang dikenal sebagai kemudahan penggunaan.. Menurut penelitian Sudiatmika & Martini (2022) faktor yang mempengaruhi penggunaan *merchant QRIS* adalah persepsi kemudahan, dimana kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap niat menggunakan *merchant QRIS* bagi pelaku UMKM, sedangkan penelitian oleh Purwantini & Amalia (2021)

kemudahan penggunaan persepsian tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap. Ini berarti bahwa sentimen terhadap pilihan untuk mengadopsi pembayaran tekfin tidak akan secara langsung dipengaruhi oleh seberapa sederhana penggunaannya.

Kemudahan penggunaan khususnya pada *financial technology* seharusnya menjadi faktor penting dari penggunaannya karena setiap individu akan menggunakan produk layanan yang dirasa sistemnya dengan mudah dipahai, dipelajari, dan dipergunakan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini menduga adanya pengaruh kemudahan penggunaan terhadap penggunaan QRIS pada wirausaha muslim.

**H3 : Kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan QRIS pada wirausaha muslim**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Teknik penelitian adalah metode yang digunakan dalam sains untuk mengumpulkan data untuk kegunaan dan tujuan tertentu. Metode dan taktik yang digunakan dalam penelitian ini memadukan metode asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode kuantitatif merupakan metode tradisional yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Metode ini akan digunakan untuk meneliti adanya pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada *merchant* yaitu wirausaha muslim.

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini membutuhkan waktu dalam penyusunan proposal skripsi yaitu mulai dari bulan November 2022 – April 2023. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan QRIS, penelitian ini dilakukan pada pedagang pengguna QRIS di Kota Surakarta, khususnya wirausaha muslim.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Wilayah generalisasi yang disebut populasi terdiri dari hal-hal atau subjek yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan kesimpulan yang dibentuk karena

memiliki ciri-ciri tertentu. (Sugiyono, 2015). Berdasarkan batasan masalah maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wirausaha muslim yang menggunakan QRIS dalam transaksi berwirausaha di wilayah Kota Surakarta.

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan akan dihitung menggunakan rumus *Unknown Populations*. Rumus *Unknown Populations* menurut Wibisono dalam Riduwan dan Akdon (2013) adalah sebagai berikut :

$$n = \left[ \frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right]^2$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

Z<sub>α</sub> = Ukuran tingkat kepercayaan

(α = 0,05 tingkat kepercayaan 95% berarti Z<sub>0,05</sub> = 1,96)

σ = Standar Deviasi

e = Standart error atau kesalahan yang dapat ditoleransi (5% = 0,05)

$$n = \left[ \frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right]^2 = 96,04$$

Dari 96 sampel yang ditetapkan menjadi bagian dari penelitian ini akan dibulatkan menjadi 100 sampel.

### **3.4. Teknik Pengambilan Sampel**

Purposive sampling digunakan dalam proses pengambilan sampel penelitian ini. Menunjuk sampel dengan tujuan tertentu dikenal sebagai sampling bertujuan. (Sugiyono, 2015). Pertimbangan untuk peserta penelitian ini, yang akan mengisi kuesioner dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Wirausaha muslim di wilayah Kota Surakarta
- b. Menggunakan QRIS dalam sistem pembayaran transaksi usahanya

### **3.5. Data dan Sumber Data**

#### **3.5.1. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang telah dikumpulkan secara langsung dengan menggunakan teknik seperti observasi dan wawancara yang diarahkan oleh sekumpulan pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang disesuaikan. Wirausaha atau *merchant* yang menggunakan QRIS sebagai bentuk transaksi pembayaran untuk keperluan bisnis menjadi responden survei kuesioner yang menyediakan data dasar untuk penelitian ini..

#### **3.5.2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang relevan dengan penelitian. Data sekunder berasal dari sumber yang hanya memberi peneliti akses ke informasi.. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber studi kepustakaan yang datanya diperoleh melalui browsing di internet, data dari

buku digunakan untuk mencari teori-teori yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, juga jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Kuesioner digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini. Dengan memberikan responden daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi, angket atau kuisisioner merupakan strategi pengumpulan data. Kuesioner (angket) adalah salah satu instrumen dalam penghimpunan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden. Dalam pembuatan kuesioner, diperlukan indikator di tiap variabel sebagai pengukur batasan pertanyaan yang dibuat oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* sebagai pengukur kuesioner pada tiap variabel. Skala *Likert* digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap masalah sosial (Sugiyono, 2015).

Skor pada skala *Likert* yang berfungsi sebagai pemberian nilai dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

### 3.7. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang peneliti pilih untuk dipelajari untuk mempelajarinya lebih lanjut, mengumpulkan data tentangnya, dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Variabel (X1) pada penelitian ini adalah literasi keuangan, variabel (X2) adalah inklusi keuangan, dan variabel (X3) adalah kemudahan penggunaan. Dan variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah keputusan penggunaan QRIS pada *merchant* wirausaha muslim.

### 3.8. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel
1.	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Keyakinan 4. Sikap 5. Perilaku (Otoritas Jasa Keuangan, 2017:24)

2.	Inklusi Keuangan (X2)	Inklusi keuangan adalah adanya ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses</li> <li>2. Ketersediaan</li> <li>3. Penggunaan</li> <li>4. Kualitas (Otoritas Jasa Keuangan, 2017:21),</li> </ol>
3.	Kemudahan Penggunaan (X3)	Kemudahan penggunaan ( <i>ease of use</i> ) sebagai sejauh mana seseorang mempercayai bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan membebaskannya dari suatu usaha (Jogiyanto, 2007).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem mudah dimengerti</li> <li>2. Penggunaan praktis</li> <li>3. Sistem mudah dioperasikan. (Venkaseth dan Davis dalam Rieska A.S, 2018)</li> </ol>
4.	Keputusan Penggunaan (Y)	Keputusan pembelian adalah bagian dari proses pembelian yang jauh lebih besar, mulai dari pengenalan kebutuhan sampai dengan pasca pembelian (Kotler dan Armstrong 2012).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Kebutuhan</li> <li>2. Pencarian Informasi</li> <li>3. Keputusan Penggunaan</li> <li>4. Perilaku Pasca Pembelian</li> </ol>

			Atau Penggunaan (Kotler dan Keller, 2012:185)
--	--	--	--

### 3.9. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengolah data dari hasil penelitian yang akan menjadi suatu informasi dan dipergunakan dalam mengambil kesimpulan serta bermanfaat untuk menjadi solusi dalam suatu permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.

#### 3.9.1. Uji Statistik Deskriptif

Melihat nilai *mean*, *maximum*, *sum*, *range*, dan *standar deviation* dapat menggunakan uji statistik deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi umum tentangnya. (Ghozali, 2018).

#### 3.9.2. Uji Instrumen Penelitian

Fenomena alam dan sosial yang diteliti diuji atau diukur dengan menggunakan instrumen, yaitu alat ukur. Berikut pengujian yang dilakukan untuk mengembangkan instrumen angket yang digunakan dalam pengujian instrumen penelitian ini :

##### A. Uji Validitas

Validitas kuesioner dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Ketika pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan informasi yang akan diukur oleh kuesioner, maka dianggap valid.. Uji validitas

dilakukan untuk membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ )=  $n-2$  dengan signifikansi 0,05. Jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka dapat dikatakan valid (Ghozali, 2018).

## **B. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah untuk menentukan apakah suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikasi suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika tanggapan responden secara umum konsisten..

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara antara lain:

- a. *Repeated Measure* (pengukuran ulang), dengan kata lain yaitu seseorang ditanyai pertanyaan yang sama berkali-kali, dan ditentukan apakah mereka konsisten dengan memberikan jawaban yang sama setiap saat atau tidak.
- b. *One Shot* (pengukuran sekali saja), untuk melakukan uji pengukuran antar korelasi yaitu dengan pengujian uji statistik Cronbach Alpha, di mana suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan *Cronbach Alpha* sebesar  $> 0,70$  (Ghozali, 2018).

### **3.9.3. Uji Asumsi Klasik**

Untuk memastikan bahwa data sampel yang akan direpresentasikan secara akurat mewakili populasi secara keseluruhan, uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan dari asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan. Uji asumsi klasik pada penelitian ini, diuraikan sebagai berikut:

### A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel residual atau confounding dalam model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal, sehingga memungkinkan untuk dilakukan uji statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS, apabila hasil data perhitungan menghasilkan (Ghozali, 2018):

- a. Jika signifikan  $> 0,05$  maka distribusi data dikatakan normal.
- b. Jika signifikan  $< 0,05$  maka distribusi data dikatakan tidak normal.

### B. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah model regresi mengidentifikasi korelasi antara variabel independen (independen), digunakan uji multikolinieritas. Seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang sesuai. Variabel-variabel ini tidak ortogonal jika variabel independen berkorelasi. Ketika korelasi antara variabel independen sama dengan nol, dua variabel dikatakan orthogonal. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi, dapat melihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang

tinggi, hal ini dikarenakan  $VIF = 1/tolerance$ . Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai  $tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  (Ghozali, 2018).

- a. Jika nilai  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinieritas antar variabel bebas (independen).
- b. Jika nilai  $VIF < 10$ , maka tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas (independen).

### C. Uji Heterodeksitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya tidak sama dalam model regresi. Disebut homoskedastisitas jika varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan berikutnya tidak berubah, dan disebut heteroskedastisitas jika berubah. Model homoskedastisitas atau tanpa heteroskedastisitas merupakan model regresi yang baik.

Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji *Glesjer*. *Glesjer* mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap suatu variabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan pada variabel independen. Apabila nilai signifikannya di atas tingkat kepercayaan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

#### **D. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi berusaha untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan perancu pada periode  $t$  dengan kesalahan perancu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam model regresi linier. Karena pengamatan selanjutnya sepanjang waktu terikat satu sama lain, hasil autokorelasi. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*), karena sampel atau observasi tertentu cenderung dipengaruhi oleh observasi sebelumnya (Ghozali, 2018). Akibat pemberian kuesioner data secara simultan dan tidak adanya komponen temporal dalam tabulasi data, uji autokorelasi tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### **3.9.4. Uji Ketetapan Model**

##### **A. Uji Statistik F**

Untuk memastikan apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dilakukan uji F. Dengan membandingkan nilai  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$  pada derajat kesalahan yang telah ditentukan ( $\alpha$ ), dilakukan uji F. Dalam penelitian ini derajat kesalahan ditentukan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) (Ghozali, 2018).

##### **B. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen ditunjukkan oleh koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan varians dalam

variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya memenuhi persyaratan untuk memprediksi variabel dependen. (Ghozali, 2018). Adapun rumus untuk mengetahui koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

### 3.9.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Jika dua atau lebih variabel independen berfungsi sebagai prediktor yang diubah, analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi bagaimana kondisi variabel dependen nantinya. Biasanya, rumus digunakan untuk mengkomunikasikan hubungan ini. Dalam penelitian ini, rumus yang terbentuk adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan penggunaan QRIS

$\alpha$  = Konstanta

$b_1$ - $b_2$  = Koefisien regresi variabel independen

$X_1$  = Literasi Keuangan

$X_2$  = Inklusi Keuangan

$X_3$  = Kemudahan Penggunaan

e = Error

### 3.9.6. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T terutama digunakan untuk menilai seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap pengaruh parsial variabel dependen. Kesimpulan memutuskan apakah  $H_0$  diterima atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05), dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya peningkatan angka *merchant* pengguna QRIS di wilayah Kota Surakarta. Dapat diketahui bahwa Kota Surakarta merupakan kota yang perekonomiannya sangat berkembang khususnya di sektor perdagangan, dan penduduk di kota ini banyak menggeluti profesi wirausaha. Dengan mayoritas masyarakat beragama Islam di kota Surakarta, peneliti menyimpulkan adanya populasi wirausaha muslim di wilayah ini.

Terkait penerapan penggunaan QRIS oleh wirausaha muslim di Kota Surakarta merupakan hasil dari adanya kebijakan dari pemerintah untuk memulai *cashless society* pada saat ini. Dengan adanya penerapan pada penggunaan *financial technology* model QRIS dapat terjadi karena beberapa faktor seperti literasi keuangan dan inklusi keuangan yang cukup pada seorang wirausaha, juga adanya kemudahan dalam penggunaannya terutama dalam proses bertransaksi.

Untuk melihat sejauh mana adanya faktor dari keputusan pada penggunaan QRIS, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Dengan populasi wirausaha muslim di wilayah Kota Surakarta yang tidak diketahui jumlahnya, dan dengan teknik pengambilan sample secara *purposive sampling*. Pengumpulan data dari sampel dilakukan secara *mix* yaitu *offline* turun ke lapangan dan *online* penyebaran kuesioner *via g-form*. Data yang telah terkumpul sebanyak 100 dan diolah menggunakan SPSS.

#### 4.1.1. Karakteristik Responden

Sebelum menyajikan hasil pengolahan data dan analisis, peneliti akan menyajikan data mengenai karakteristik responden yang telah memberikan jawaban terhadap kuesioner yang telah diberikan. Penyampaian data berkenaan identitas responden berfungsi untuk memberikan gambaran keseluruhan responden itu sendiri. Adapun gambaran mengenai responden dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan usia, bidang usaha, tempat usaha (kecamatan), sumber penghasilan, lama usaha berdiri, omzet pertahun, lama penggunaan QRIS, dan sumber informasi. Data responden yang diperoleh yaitu sebanyak 100 sampel dari wirausaha muslim di Kota Surakarta.

##### A. Berdasarkan Umur Responden

Distribusi jumlah responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi
17 - 25 Tahun	23
26 - 35 Tahun	32
36 - 45 Tahun	31
> 45 Tahun	14

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dengan rentang umur 17 – 25 tahun sebanyak 23 orang, umur 26 – 35 tahun sebanyak 32 orang, usia 36 – 45 tahun sebanyak 31 orang, dan umur > 45

tahun sebanyak 14 orang. Dari hal ini dapat disimpulkan mayoritas responden dalam penelitian ini adalah umur 26 – 35 tahun.

### **B. Berdasarkan Bidang Usaha Responden**

Distribusi jumlah responden berdasarkan bidang usaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Bidang Usaha

Bidang Usaha	Frekuensi
Kuliner	42
Fashion	29
Toko (Sembako/Kelontong)	9
Kios (Elektronik, gadget, dsb)	6
Jasa (Laundry, Percetakan, dsb)	14

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dengan bidang usaha kuliner sebanyak 42, bidang usaha fashion 29, bidang toko (sembako / kelontong) sebanyak 9, bidang kios (elektronik, gadget, dsb) sebanyak 6, dan bidang jasa (laundry, percetakan, dsb) sebanyak 14. Dari hal ini dapat disimpulkan mayoritas responden dalam penelitian ini menggeluti bidang usaha kuliner.

### C. Berdasarkan Kecamatan Responden

Distribusi jumlah responden berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Kecamatan

Kecamatan	Frekuensi
Laweyan	24
Serengan	13
Pasar Kliwon	28
Jebres	14
Banjarsari	21

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan kecamatan Laweyan sebanyak 24, kecamatan Serengan 13, kecamatan Pasar Kliwon 28, kecamatan Jebres 14, dan kecamatan Banjarsari 21. Dari hal ini dapat disimpulkan mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari kecamatan Laweyan.

#### **D. Berdasarkan Lama Usaha Berdiri**

Distribusi jumlah responden berdasarkan lama usaha berdiri dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 4 Distribusi Rssponden Berdasarkan Lamanya Usaha

Lama Usaha	Frekuensi
1 – 3 Tahun	41
3 – 5 Tahun	23
> 5 – 10 Tahun	23
> 10 Tahun	13

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan yang usahanya telah berdiri selama 1 – 3 tahun sebanyak 41 orang, telah berdiri selama 3 – 5 tahun sebanyak 23 orang, telah berdiri selama > 5 tahun sebanyak 23 orang, dan telah berdiri selama > 10 tahun sebanyak 13 orang. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa responden dengan lama usaha berdiri 1 – 3 tahun merupakan yang terbanyak.

#### **E. Berdasarkan Omzet Pertahun**

Distribusi jumlah responden berdasarkan hasil omzet pertahun dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Omzet Pertahun

Omzet	Frekuensi
$\leq$ Rp100.000.000	55
$>$ Rp100.000.000 – Rp500.000.000	34
$>$ Rp500.000.000	11

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan hasil omzet pertahun  $\leq$  Rp100.000.000 sebanyak 55 orang, omzet pertahun  $>$  Rp100.000.000 – Rp500.000.000 sebanyak 34 orang, dan omzet pertahun  $>$  Rp500.000.000 sebanyak 11 orang. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menghasilkan omzet pertahun  $\leq$  Rp100.000.000.

#### **F. Berdasarkan Waktu Penggunaan QRIS**

Distribusi jumlah responden berdasarkan lamanya waktu penggunaan QRIS dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 6 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Waktu Penggunaan

QRIS

Lama Penggunaan QRIS	Frekuensi
$<$ 4 Bulan	21
4 – 8 Bulan	37
$>$ 8 Bulan – 1 Tahun	13
$>$ 1 Tahun	29

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan lama waktu penggunaan QRIS < 4 bulan sebanyak 21 orang, 4 – 8 bulan sebanyak 37 orang, > 8 bulan – 1 tahun sebanyak 13 orang, dan > 1 tahun sebanyak 29 orang. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa responden dengan lama waktu penggunaan QRIS 4 – 8 bulan merupakan yang terbanyak.

### G. Berdasarkan Sumber Informasi

Distribusi jumlah responden berdasarkan lamanya sumber informasi penggunaan QRIS dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 7 Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi

#### Penggunaan QRIS

Informasi QRIS	Frekuensi
Teman	8
Keluarga	9
Media Massa ( koran, majalah, iklan, portal berita online )	26
Sosial Media	17
Penyuluhan PJSP (Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran)	40

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan sumber informasi penggunaan QRIS melalui teman sebanyak 8 orang, melalui keluarga sebanyak 9 orang, melalui media massa sebanyak 26 orang, melalui sosial media 17 orang, dan melalui penyuluhan PJSP (Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran) sebanyak 40 orang. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menggunakan QRIS karena

mendapat sumber informasi melalui penyuluhan PJSP (Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran).

## 4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1. Uji Statistik Deskriptif

Sebelum kuesioner dipergunakan dalam suatu penelitian dan dibagikan kepada responden, terlebih dahulu perlu dilakukan uji instrumen yang bertujuan untuk mengetahui apakah pernyataan di setiap indikator telah sesuai dan dapat dipahami oleh responden atau tidak.

Tabel 4. 8 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	X1	X2	X3	Y
N Valid	100	100	100	100
Missing	0	0	0	0
Mean	33.590	33.520	25.450	33.470
Median	34.000	35.000	26.000	34.000
Mode	35.0	32.0 <sup>a</sup>	24.0	28.0
Std. Deviation	4.1148	3.9886	3.1443	4.2055
Minimum	24.0	25.0	18.0	24.0
Maximum	40.0	40.0	30.0	40.0

Sumber : Olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa hasil statistik deskriptif dari 100 responden adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 24 sedangkan nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 40, dimana

nilai rata-rata (*mean*) sebesar 33,59 serta untuk standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 4,1148.

- b. Variabel Inklusi Keuangan (X2) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 25 sedangkan nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 40, dimana nilai rata-rata (*mean*) sebesar 33,52 serta untuk standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 3,9886.
- c. Variabel Kemudahan Penggunaan (X3) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 18 sedangkan nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 30, dimana nilai rata-rata (*mean*) sebesar 24,45 serta untuk standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 3,1443.
- d. Variabel Keputusan Penggunaan (X1) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 24 sedangkan nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 40, dimana nilai rata-rata (*mean*) sebesar 33,47 serta untuk standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 4,2055.

#### **4.2.2. Uji Instrumen Penelitian**

##### **A. Uji Validitas**

Uji validitas berfungsi untuk menunjukkan sejauh mana kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur. Validitas merupakan kepastian sebuah alat ukur dalam memperoleh data. Sistem pada uji validitas yaitu dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan atau pernyataan dengan skor total individu. Pernyataan kuesioner dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  *product moment* yaitu sebesar 0,196 ; untuk  $df = N-2 = 100-2 = 98$ ;  $\alpha = 5\%$

(0,05). Hasil dari uji validitas variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kemudahan penggunaan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Literasi Keuangan				
1.	X1.1	0,734	0,196	Valid
2.	X1.2	0,755		
3.	X1.3	0,705		
4.	X1.4	0,797		
5.	X1.5	0,661		
6.	X1.6	0,687		
7.	X1.7	0,797		
8.	X1.8	0,751		
Inklusi Keuangan				
9.	X2.1	0,083	0,196	Valid
10.	X2.2	0,725		
11.	X2.3	0,792		
12.	X2.4	0,694		
13.	X2.5	0,731		
14.	X2.6	0,749		
15.	X2.7	0,684		
16.	X2.8	0,765		
Kemudahan Penggunaan				
17.	X3.1	0,782	0,196	Valid
18.	X3.2	0,826		
19.	X3.3	0,803		
20.	X3.4	0,829		
21.	X3.5	0,752		
22.	X3.6	0,819		

Keputusan Penggunaan				
23.	Y1	0,781	0,196	Valid
24.	Y2	0,815		
25.	Y3	0,763		
26.	Y4	0,792		
27.	Y5	0,820		
28.	Y6	0,772		
29.	Y7	0,737		
30.	Y8	0,766		

Sumber : Olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil uji validitas pada variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kemudahan penggunaan ndengan hasil nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dibanding  $r_{tabel}$ , maka disimpulkan semua indikator pernyataan pada variabel dikatakan valid.

### B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menilai kemampuan kuesioner sebagai prediktor suatu variabel. Kuesioner dianggap dapat dipercaya jika tanggapan yang diberikan oleh responden umumnya konsisten. Dengan uji statistik *Cronbach Alpha* yang menyederhanakan SPSS, suatu variabel dikatakan dependable jika memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,700$ . Hasil uji reliabilitas pada variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, kemudahan penggunaan, dan keputusan penggunaan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,877	8	Reliabel
Inklusi Keuangan (X2)	0,884	8	
Kemudahan Penggunaan (X3)	0,888	6	
Keputusan Penggunaan (Y)	0,916	8	

Sumber : Olah data SPSS 22

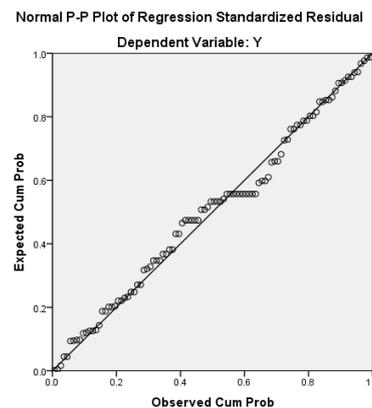
Berdasarkan tabel 4.10 dari uji reabilitas nilai *Cronbach's Alpha* keseluruhan variabel ada di angka  $> 0,700$ , maka disimpulkan keempat variabel tersebut dinyatakan reliabel.

#### 4.2.3. Uji Asumsi Klasik

##### A. Uji Normalitas

Untuk melihat apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak, maka digunakan uji normalitas untuk menghitung nilai sebaran dalam suatu kelompok data atau variabel. Temuan tes kenormalan tercantum di bawah ini :

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Olah data SPSS 22

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa hasil dari uji *Normal Probability Plot* dimana bulatan kecil atau titik-titik tersebut berada di dekat garis diagonalnya atau mengikuti arah dari garis diagonalnya oleh sebab itu nilai residual berdistribusi secara normal.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.237900
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.065
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 <sup>c</sup>

Sumber : Olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang telah dilakukan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,93, yang mana artinya  $0,93 > 0,05$ . Dalam uji ini dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan memenuhi asumsi normalitas atau dengan kata lain data yang digunakan dalam penelitian normal.

## B. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah model regresi mengidentifikasi korelasi antara variabel independen, digunakan uji multikolinieritas. Nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dapat digunakan untuk menentukan terjadi atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi. Jika *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka model regresi dikatakan bebas multikolinieritas. Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas :

Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X1	.184	5.429
X2	.148	6.763
X3	.309	3.237

Sumber : Olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.12 diatas hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa pada variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai *tolerance* 0,184, variabel inklusi keuangan (X2) memiliki nilai *tolerance* 0,148, dan variabel kemudahan penggunaan (X3) memiliki nilai *tolerance* 0,309, maka semua variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan pada nilai VIF < 10. Syarat tanpa gejala multikolinieritas adalah jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF semua < 10 yang berarti model regresi pada penelitian ini tidak menunjukkan gejala multikolinieritas.

### C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varian antara pengamatan yang berbeda dalam model regresi tidak sama. Model regresi yang baik adalah yang tidak menimbulkan gejala heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.059	.699		-.085	.933
X1	-.007	.045	-.035	-.149	.882
X2	.004	.052	.020	.075	.940
X3	.043	.046	.172	.950	.344

Sumber : Olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji heteroskedastisitas pada variabel literasi keuangan (X1) nilai signifikansi sebesar 0,882, variabel inklusi keuangan (X2) nilai signifikansi 0,940, dan variabel kemudahan penggunaan nilai signifikansi 0,344. Sehingga pada keseluruhan variabel terdapat nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan pada penelitian dengan menggunakan ketiga variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.2.4. Uji Ketetapan Model

##### A. Uji F

Peneliti menggunakan uji F untuk bersama-sama menilai dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji F atau uji secara simultan :

Tabel 4. 14 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1599.203	3	533.068	337.323	.000 <sup>b</sup>
	Residual	151.707	96	1.580		
	Total	1750.910	99			

Sumber : Olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa F hitung 337,32 > F tabel 2,698 dengan tingkat signifikansi 0,000. Besarnya dari nilai signifikansi 0,000 dari hasil tersebut < 0,050. Maka disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), dan kemudahan penggunaan secara simultan (bersama – sama) berpengaruh terhadap keputusan penggunaan (Y) QRIS pada wirausaha muslim di Kota Surakarta.

##### B. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan fluktuasi variabel dependen diukur melalui analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Di luar angka tersebut, variabel dependen dijelaskan oleh faktor-faktor independen selanjutnya yang tidak dievaluasi dalam penelitian ini, sesuai dengan nilai R<sup>2</sup> yang menjelaskan seberapa besar kemampuan variabel

independen untuk menjelaskan variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 <sup>a</sup>	.913	.911	1.2571

Sumber : Olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,911 atau besarnya pengaruh yang diberikan variabel literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), kemudahan penggunaan (X3) terhadap keputusan penggunaan QRIS (Y) sebesar 91.1%. Sisa nilai sebesar 8,9% dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

#### 4.2.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang digunakan oleh peneliti guna melakukan pengujian terhadap pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap suatu variabel terikat (Y). Berikut merupakan hasil uji regresi linear berganda :

Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.228	1.108		-1.108	.271
	X1	.345	.072	.337	4.821	.000
	X2	.552	.082	.524	6.702	.000
	X3	.181	.072	.135	2.504	.014

Sumber : Olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.16, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut

:

$$Y = -1,288 + 0,345X_1 + 0,552X_2 + 0,181X_3$$

- a. Konstanta : Nilai konstanta pada penelitian ini adalah -1,288 artinya apabila literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), dan kemudahan penggunaan (X3) sama dengan nol (0) maka keputusan penggunaan (Y) akan terjadi penurunan.
- b. Koefisien b1 (Literasi Keuangan) : Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,345, artinya bahwa untuk setiap pertambahan literasi keuangan (X1) sebanyak satu satuan akan menyebabkan meningkatnya keputusan menggunakan QRIS (Y) sebesar 0,345.
- c. Koefisien b2 (Inklusi Keuangan) : Koefisien regresi variabel inklusi keuangan (X2) sebesar 0,552, artinya bahwa untuk setiap pertambahan inklusi keuangan (X2) sebanyak satu satuan akan menyebabkan meningkatnya keputusan menggunakan QRIS (Y) sebesar 0,552.

- d. Koefisien b3 (Kemudahan Penggunaan) : Koefisien regresi variabel kemudahan penggunaan (X3) sebesar 0,181, artinya bahwa untuk setiap pertambahan kemudahan penggunaan (X3) sebanyak satu satuan akan menyebabkan meningkatnya keputusan menggunakan QRIS (Y) sebesar 0,181.

#### 4.2.6. Uji Hipotesis (Uji T)

Tujuan utama uji signifikansi parsial T adalah untuk mengukur pengaruh parsial variabel independen (independen) terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji hipotesis atau uji T :

Tabel 4. 17 Hasil Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.228	1.108		-1.108	.271
	X1	.345	.072	.337	4.821	.000
	X2	.552	.082	.524	6.702	.000
	X3	.181	.072	.135	2.504	.014

Sumber : Olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa uji signifikansi parsial untuk masing-masing variabel yaitu sebagai berikut :

#### a. Literasi Keuangan

Nilai  $t_{tabel}$  didapatkan dari rumus  $df = N-k-1 = 100-2-1 = 97$ ;  $\alpha = 5\%$  (0,050). Berdasarkan hasil analisis signifikansi parsial T pada tabel 4.17, hasil pengujian memperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel literasi keuangan (X1) sebesar  $4,821 > t_{tabel}$  yaitu 1,984 artinya H1 diterima. Hasil pengujian juga memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,050$  yang berarti bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS (Y).

#### b. Inklusi Keuangan

Nilai  $t_{tabel}$  didapatkan dari rumus  $df = N-k-1 = 100-2-1 = 97$ ;  $\alpha = 5\%$  (0,050). Berdasarkan hasil analisis signifikansi parsial T pada tabel 4.17, hasil pengujian memperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel inklusi keuangan (X2) sebesar  $6,702 > t_{tabel}$  yaitu 1,984 artinya H2 diterima. Hasil pengujian juga memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,050$  yang berarti bahwa inklusi keuangan (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS (Y).

#### c. Kemudahan Penggunaan

Nilai  $t_{tabel}$  didapatkan dari rumus  $df = N-k-1 = 100-2-1 = 97$ ;  $\alpha = 5\%$  (0,050). Berdasarkan hasil analisis signifikansi parsial T pada tabel 4.17, hasil pengujian memperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel kemudahan penggunaan (X3) sebesar  $2,504 > t_{tabel}$  yaitu 1,984 artinya H1 diterima. Hasil pengujian juga memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,014 < 0,050$

yang berarti bahwa kemudahan penggunaan (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS (Y).

### **4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data**

#### **4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil dari data yang sudah dianalisis menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS v.22 pada hasil *t-test*, diperoleh  $t_{hitung}$  4,821 yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,984 dan dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,050$ . Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada wirausaha muslim di Kota Surakarta, dengan demikian dapat dikatakan H1 diterima.

Hal ini menunjukkan wirausaha muslim memiliki literasi keuangan dan beranggapan bahwa informasi juga kemahiran pengurusan keuangan adalah penting agar mereka meningkatkan literasi dan kemahiran dalam pengelolaan keuangan usaha mereka, bentuk sistem QRIS memudahkan untuk membuat laporan keuangan kerana transaksi pembayaran dapat dilihat dan tercatat secara otomatis, jadi mereka memutuskan untuk menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran dalam transaksi jual beli yang dijalankan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Palupi dkk (2022), Kresna & Maria (2022), Adinda (2022) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat dan keputusan penggunaan QRIS. Dengan demikian, dalam penelitian ini teori dan hasil

dari penelitian terdahulu relevan karena hasil dari analisis data faktor literasi keuangan mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS pada wirausaha muslim.

#### **4.3.2. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil dari data yang sudah dianalisis menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS v.22 pada hasil *t-test*, diperoleh  $t_{hitung}$  6,702 yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,984 dan dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,050$ . Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada wirausaha muslim di Kota Surakarta, dengan demikian dapat dikatakan  $H_2$  diterima.

Hal ini menunjukkan wirausaha muslim merasakan adanya inklusi keuangan. Sesuai dengan kebutuhan dan bakat setiap orang, hal ini mempengaruhi keputusan mengenai akses ke pilihan layanan keuangan berkualitas tinggi, tepat waktu, mulus, dan aman dengan harga yang wajar. Dengan akses ini, penggunaan QRIS menjadi sebuah keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lasmini & Zulvia (2021), Azzahra S (2022) menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan *financial technology payment*. Dengan demikian, dalam penelitian ini teori dan hasil dari penelitian terdahulu relevan karena hasil dari analisis data faktor inklusi keuangan mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS pada wirausaha muslim.

### 4.3.3. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil dari data yang sudah dianalisis menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS v.22 pada hasil *t-test*, diperoleh  $t_{hitung}$  2,504 yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,984 dan dengan tingkat signifikansi  $0,014 < 0,050$ . Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada wirausaha muslim di Kota Surakarta, dengan demikian dapat dikatakan H3 diterima.

Hal ini menunjukkan wirausaha muslim merasakan kemudahan penggunaan khususnya pada *financial technology* dan sudah seharusnya menjadi faktor penting dari penggunaannya karena setiap individu akan menggunakan produk layanan yang dirasa sistemnya dengan mudah dipahami, dipelajari, dan dipergunakan. Dengan sistem QRIS yang mudah dipahami dan digunakan, akan sentiasa ada penggunaan QRIS dalam urusan pembayaran dalam usaha yang dijalankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sudiatmika & Martini (2022), Santika dkk (2022), Putri dkk (2022), Nurhapsari & Sholihah (2022) menjelaskan faktor yang mempengaruhi penggunaan *merchant* QRIS yaitu dari adanya *perceived ease of use* atau kemudahan penggunaan. Dengan demikian, dalam penelitian ini teori dan hasil dari penelitian terdahulu relevan karena hasil dari analisis data faktor kemudahan penggunaan mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS pada wirausaha muslim.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada wirausaha muslim, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS (Y), hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi parsial T untuk variabel literasi keuangan dengan nilai  $t_{hitung}$   $4,821 > t_{tabel}$   $1,984$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,050$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka akan mendorong keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada wirausaha muslim di Kota Surakarta semakin meningkat.
2. Inklusi keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS (Y), hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi parsial T untuk variabel inklusi keuangan dengan nilai  $t_{hitung}$   $6,702 > t_{tabel}$   $1,984$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,050$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik inklusi keuangan atau ketersediaan layanan yang dimiliki dan dirasakan seseorang maka akan mendorong keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada wirausaha muslim di Kota Surakarta semakin meningkat.
3. Kemudahan Penggunaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS (Y), hal tersebut ditunjukkan oleh

hasil uji signifikansi parsial T untuk variabel kemudahan dengan nilai  $t_{hitung} 2,504 > t_{tabel} 1,984$  dan nilai signifikansi  $0,014 < 0,050$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin mudah sistem QRIS digunakan seseorang maka akan mendorong keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada wirausaha muslim di Kota Surakarta semakin meningkat.

4. Literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kemudahan penggunaan secara simultan berpengaruh positif atau signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada wirausaha muslim di Kota Surakarta, hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi simultan F yang memperoleh nilai F hitung  $337,32 > F_{tabel} 1 2,698$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,050$ . Maka yang berarti bahwa secara simultan literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), dan kemudahan penggunaan (X3). Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pada seseorang, inklusi keuangan yang dimiliki seseorang dan kemudahan penggunaan sistem pembayaran QRIS akan berpengaruh terhadap meningkatnya keputusan penggunaan QRIS pada wirausaha muslim di Kota Surakarta.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian disampaikan agar digunakan sebagai pandangan untuk penelitian selanjutnya supaya memperoleh hasil yang lebih baik. Keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini memiliki jumlah Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) *adjusted R square* menunjukkan nilai sebesar 0,911 atau 91,1%, artinya variabel independen literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kemudahan

penggunaan mampu memberikan pengaruh pada variabel dependen yaitu keputusan penggunaan. Namun masih terdeteksi sisanya 8,9% karena kemungkinan adanya pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2. Peneliti belum dapat melakukan penelitian secara menyeluruh dengan menyebarkan kuesioner secara merata ke semua kecamatan yang ada di Kota Surakarta karena keterbatasan yang ada.

### 5.3. Saran – Saran

1. Dengan hasil penelitian bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kemudahan penggunaan yang sudah cukup sebagai indikasi adanya keputusan penggunaan QRIS maupun *financial technology* lain menjadikan hal ini harus lebih diperhatikan oleh Bank Indonesia, Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) untuk menyediakan layanan yang lebih baik kedepannya dalam mendukung kebutuhan pengguna.
2. Diharapkan kepada regulator yang menerbitkan layanan QRIS yaitu Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), juga Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) untuk kedepannya dapat memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya *merchant* tentang pentingnya literasi keuangan, inklusi keuangan, dan juga kemudahan penggunaan terhadap penggunaan layanan QRIS itu sendiri, agar nantinya produk dan layanan *financial technology* ini dapat digunakan dengan baik dan memberikan manfaat lebih, dan juga pihak

penerbit QRIS dapat mengevaluasi kinerja layanan QRIS dan memberikan atau menciptakan inovasi yang lebih baik lagi.

3. Disarankan penelitian yang akan datang mengklasifikasikan responden secara lebih luas dan tidak hanya terfokus pada satu topik saja, serta dengan jumlah responden yang lebih banyak. Selain itu, disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan karakteristik tambahan yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti yang terkait dengan utilitas, ketergantungan, promosi, risiko yang dirasakan, perilaku moneter, dan sebagainya. Oleh karena itu, diharapkan temuan penelitian ini suatu saat nanti dapat menyumbangkan pemikiran dan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan penggunaan QRIS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, M. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gen-Z Dalam Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Teknologi Pembayaran Digital*. 1(1), 10.
- Afandi, A., & Rukmana, L. (2022). *Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Mahasiswa*. 11.
- Andika, A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Pada UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Kota Bandar Lampung*. FEBI UIN Raden Intan Lampung.
- Badan Pusat Statistik Kota Surakarta, [surakartakota.bps.go.id](http://surakartakota.bps.go.id)
- Bank Indonesia. (2020). *Elektronifikasi*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/elektronifikasi/default.aspx>
- Davis, F.D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and UserAcceptance of Technology*. *Journal of MIS Quarterly*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Joan, Leonid dan Tony Sitinjak. 2019. *“Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan Layanan*

- Pembayaran Digital GO-PAY*". Jurnal Manajemen. Vol. 8(2). pp. 27-38.  
ISSN: 2089-3477.
- Kusnandar Viva Budy. (2022). *Transaksi Digital Marak, Jakarta Dominasi Sebaran Uang Elektronik Terdaftar di Indonesia* | Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/22/transaksi-digital-marak-jakarta-dominasi-sebaran-uang-elektronik-terdaftar-di-indonesia>
- Kusumaningtuti S Soetiono, C. S. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2012. *Principles of Marketing. USA: Prentice Hall*.
- Lasmini, R. S., & Zulvia, Y. (2021). *Inklusi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Penggunaan Financial Technology Pada Generasi Milenial*. Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE), 11(1), 45. <https://doi.org/10.24036/011122790>
- Ningsih, Hutami dkk. 2021. "*Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa*". *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*.Vol. 4(1). pp. 1-9
- Nurhapsari, R., & Sholihah, E. (2022). *Analysis of the factors of intention to use QRIS for MSMEs in Semarang City's traditional market*. Jurnal Ekonomi Modernisasi, 18(2), 199–211. <https://doi.org/10.21067/jem.v18i2.7291>
- Oktafian Histori S. (2022). *Financial Literacy, Social Influence And The Use Of Digital Payments: A Literature Review. Proceeding of The International Conference on Economics and Business*, 1(2), 206–220. <https://doi.org/10.55606/iceb.v1i2.124>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). SNLKI (Revisit 2017).pdf.

- Palupi, A. A., Hartati, T., & Sofa, N. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem QRIS Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM*. 9.
- Pangastuti, R. L., Efery, K., & Yap, N. (2023). *How Are The Intentions And Perceptions Of Smes On The Use Of Digital Payments Using Qris In The City Of Kediri*. 12(01).
- Pangestu, M. G., & Pasaribu, J. P. K. (2022). *Behavior Intention Penggunaan Digital Payment QRIS Berdasarkan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) (Studi pada UMKM Sektor Industri Makanan & Minuman di Kota Jambi)*. JURNAL MANAJEMEN, 1(1).
- Purwantini, A. H., & Amalia, R. D. (2021). *Investigasi Niat Penggunaan Financial Technology Payment Bagi UMKM*. Jurnal Akuntansi Universitas Jember, 19(1), 35. <https://doi.org/10.19184/jauj.v19i1.24715>
- Putra, M. A., Sholiha, M. N. U. A., & Himawanto, D. A. (2022). *Analisis Sosialisasi Pembayaran Non Tunai Melalui QRIS Pada Pedagang Pasar Tradisional Nusukan Surakarta*. 2(12).
- Putri, N. I., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2022). *Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi*. 6.
- Rafferty, N. E., & Fajar, A. N. (2022). *Integrated QR Payment System (QRIS): Cashless Payment Solution in Developing Country from Merchant Perspective*. *Asia Pacific Journal of Information Systems*, 32(3), 630–655. <https://doi.org/10.14329/apjis.2022.32.3.630>
- Riduwan dan Akdon. 2013. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung : Alfabeta.

- Santika, A., Aliyani, R., & Mintarsih, R. (2022). *Persepsi Dan Intensi Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kota Tasikmalaya*. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 2(4), 61–70. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i4.142>
- Sekarsari, K. A. D., Indrawati, C. D. S., & Subarno, A. (2020). *Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Pada Merchant Di Wilayah Surakarta*. 16.
- Seputri, W., & Yafiz, M. (2022). *QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor*. 10, 10.
- Setiawan, Rieska A. 2018. “*Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Sikap Penggunaan Teknologi terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking dengan Persepsi Manfaat (Use Usefulness) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus: BRI Syariah KC Semarang)*”. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Setyawati, N., & Muditomo, A. (2022). *A Descriptive Analysis of Quick Response Indonesia Standard Data*. *.en.id.pdf*. Jambura Equilibrium Jurnal. <http://ejurnal.ing.ac.id/index.php/eguij>
- Sudiatmika, N. B. P., & Martini, I. A. O. (2022). *Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku Umkm Kota Denpasar Menggunakan QRIS*. 11(3).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Susanti, M., & Reza, H. K. (2022). *Added Value and Ease of Using Quick Responses QrisIndonesian Standard (QRIS)*. *International Journal of Science, Technology & Management*. <http://ijstm.inarah.co.id>

Sumarwan, Ujang. 2014. *Perilaku Konsumen*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Wulandari, A. E. (2022, September 27). *Jumlah Merchant QRIS di Soloraya: Solo Terbanyak, Wonogiri Paling Sedikit*. Solopos.com.  
<https://www.solopos.com/jumlah-merchant-qr-is-di-soloraya-solo-terbanyak-wonogiri-paling-sedikit-1432482>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No.	Bulan Kegiatan	November				Desember				Januari				Febuari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal				X	X	X	X									
2.	Konsultasi					X	X	X	X		X						
3.	Uji Seminar Proposal														X		
4.	Revisi Proposal																X
5.	Pengumpulan Data																
6.	Analisis dan Penulisan Akhir Naskah Skripsi																
7.	Munaaqasah																
8.	Revisi Skripsi																

No.	Bulan Kegiatan	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal												
2.	Konsultasi												
3.	Uji Seminar Proposal												
4.	Revisi Proposal	X											
5.	Pengumpulan Data		X	X	X	X							
6.	Analisis Penulisan Akhir Naskah Skripsi					X	X						
7.	Munaaqasah										X		
8.	Revisi Skripsi											X	

## Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

### I. IDENTITAS RESPONDEN

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon mengisi pertanyaan dibawah ini dengan sebenar – benarnya.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia dan pilih jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda.
3. Isilah titik – titik kosong dengan jawaban yang sesuai menurut Anda.

#### B. Pertanyaan

1. Nama :
2. Agama :
3. Umur Responden :
  - 17 – 25 Tahun
  - 26 – 35 Tahun
  - 36 – 45 Tahun
  - > 45 Tahun
4. Bidang Usaha
  - Kuliner
  - Fashion
  - Toko (sembako/kelontong)
  - Kios (elektronik, gadget, dsb)
  - Jasa (laundry, percetakan)
5. Kecamatan
  - Laweyan
  - Serengan
  - Pasar Kliwon
  - Jebres
  - Banjarsari

## 6. Lama usaha berdiri

- 1 – 3 Tahun
- 3 – 5 Tahun
- > 5 – 10 Tahun
- > 10 Tahun

## 7. Omzet Pertahun

- ≤ Rp100.000.000
- > Rp100.000.000 – Rp500.000.000
- > Rp500.000.000

## 8. Sudah berapa lama Anda menggunakan QRIS ?

- < 4 Bulan
- > 8 Bulan – 1 Tahun
- 4 – 8 Bulan
- > 1 Tahun

## 9. Darimana Anda mengetahui informasi adanya sistem pembayaran QRIS ?

- Teman
- Keluarga
- Media Massa ( koran, majalah, iklan, portal berita online )
- Sosial Media
- Penyulusan PJSP (Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran)

## II. PENILAIAN KUESIONER

### 1. Literasi Keuangan

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)
<b>Pengetahuan</b>						
1.	<i>QR Code Payment</i> adalah mekanisme melakukan transaksi pembayaran non tunai dengan memindai kode QR					
2.	QRIS adalah standar <i>QR code</i> sistem pembayaran non-tunai berbasis server yang diluncurkan BI dan ASPI					
<b>Keterampilan</b>						
3.	Saya mampu membuat list pengeluaran dan pendapatan laporan keuangan yang baik					
4.	Saya mampu menganalisis laporan keuangan dan memajemen usaha saya					
<b>Keyakinan</b>						
5.	Saya yakin BI, ASPI, dan PJSP menjamin sistem keamanan dan bertanggung jawab QRIS					
6.	Saya yakin transaksi menggunakan QRIS dapat dilakukan dengan mudah, praktis, cepat dan tepat					
<b>Sikap dan Perilaku</b>						
7.	Saya bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan usaha saya					
8.	Saya selalu mencatat semua transaksi pembayaran pada usaha saya					

## 2. Inklusi Keuangan

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)
<b>Akses</b>						
1.	Kemudahan dalam mengakses layanan jasa keuangan merupakan hal penting					
2.	Saya merasa mudah dalam mengakses dan menjangkau layanan jasa keuangan					
<b>Ketersediaan Produk dan Jasa Layanan Keuangan</b>						
3.	Ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan membantu saya dalam kehidupan sehari-hari					
4.	Saya merasa produk dan layanan jasa keuangan tersedia dengan baik					
<b>Penggunaan Produk dan Layanan Jasa Keuangan</b>						
5.	Dapat menggunakan produk dan layanan jasa keuangan merupakan hal yang penting					
6.	Penggunaan layanan digital payment QRIS memudahkan saya dalam transaksi					
<b>Kualitas</b>						
7.	Kualitas produk dan layanan jasa keuangan sudah baik					
8.	Kualitas digital payment melalui QRIS sudah baik					

### 3. Kemudahan Penggunaan

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)
<b>Sistem Mudah Dimengerti</b>						
1.	Saya merasa pengoperasian QRIS mudah dan simple					
2.	Menurut saya mudah untuk memiliki kemampuan dalam menggunakan QRIS untuk bertransaksi					
<b>Penggunaan Praktis</b>						
3.	Saya merasa QRIS lebih praktis karena tidak perlu menyediakan uang kembalian dan terhindar dari uang palsu					
4.	Saya merasa menggunakan QRIS memudahkan pencatatan transaksi, rekonsiliasi dan berpotensi mencegah tindak kecurangan dari pembukuan transaksi tunai					
<b>Sistem Mudah Digunakan</b>						
5.	Saya dapat melakukan registrasi dengan mudah dan dapat menggunakan layanan QRIS untuk bertransaksi tanpa halangan yang berarti					
6.	Saya bisa menggunakan layanan QRIS untuk bertransaksi tanpa bantuan dari orang lain dan membuat pekerjaan menjadi lebih mudah					

#### 4. Keputusan Penggunaan

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)
<b>Pengenalan Kebutuhan</b>						
1.	Sistem yang mudah dipahami membuat saya menggunakan QRIS					
2.	QRIS lebih praktis karena cukup menggunakan satu QR Code untuk semua aplikasi pembayaran, membuat saya menggunakan QRIS					
<b>Pencarian Informasi</b>						
3.	Sebelum menggunakan QRIS saya mencari tahu terlebih dahulu mengenai QRIS					
4.	Informasi yang lengkap dan mudah didapatkan mengenai QRIS membuat saya menggunakan QRIS					
<b>Keputusan Penggunaan</b>						
5.	QRIS memberikan solusi transaksi pembayaran atas kebutuhan saya					
6.	Saya yakin mengambil keputusan yang tepat menggunakan QRIS sebagai sistem transaksi pembayaran pada usaha saya					
<b>Perilaku Pasca Penggunaan</b>						
7.	Saya merasa puas menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran pada usaha saya					
8.	Saya akan merekomendasikan QRIS kepada rekan pengusaha lainnya					

## Kuesioner G-Form

**KUISIONER PENELITIAN PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP PERHADAPAN PENGGUNAAN QRIS**

Assalamu'alaikum wr.wb  
 Saya Siti Marhamah seorang mahasiswa yang sedang menempuh ST Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta. Dengan adanya kuisisioner ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir Saya dan memohon bantuan responden untuk mengisi pertanyaan berikut dengan jujur dan benar. Terima kasih  
 Wassalamu'alaikum wr.wb

smarhamah141@gmail.com (tidak dibagikan) Ganti akun

Sudah berapa lama Anda menggunakan QRIS ?

- < 4 Bulan
- 4 - 8 Bulan
- > 8 Bulan - 1 Tahun
- > 1 Tahun

Darimana Anda mengetahui informasi adanya sistem pembayaran QRIS ?

- Teman
- Keluarga
- Media Massa ( koran, majalah, iklan, portal berita online )
- Sosial Media
- Penyuluhan PUSP (Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran)

Berikutnya Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir. Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporan Penyalahgunaan · Penyelesaian Layanan · Sertifikat Privasi

Google Formulir

Nama \*

Jawaban Anda

Agama \*

- Islam

Umur Responden \*

- 17 - 25 Tahun
- 26 - 35 Tahun
- 36 - 45 Tahun
- > 45 Tahun

Bidang Usaha \*

- Kuliner
- Fashion
- Toko (sembako/kelontong)
- Kios (elektronik, gadget, dsb)
- Jasa (laundry, percetakan, dsb)

Kecamatan \*

- Laweyan
- Serengan
- Pasar Kliwon
- Jebres
- Banjarsari

Lama Usaha Berdiri \*

- 1 - 3 Tahun
- 3 - 5 Tahun
- 5 - 10 Tahun
- > 10 Tahun

Omzet Petahun \*

- ≤ Rp100.000.000
- > Rp100.000.000 - Rp500.000.000
- > Rp500.000.000

Sudah berapa lama Anda menggunakan QRIS ?

QRIS adalah standar QR code sistem pembayaran non-tunai berbasis server yang diluncurkan BI dan ASPi

STS

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

SS

Keterampilan

Saya mampu membuat list pengeluaran dan pendapatan laporan keuangan yang baik

STS

- 1
- 2
- 3
- 4

Keyakinan

Saya yakin BI, ASPi, dan PUSP menjamin sistem keamanan dan bertanggung jawab QRIS

STS

- 1
- 2
- 3
- 4

Saya yakin transaksi menggunakan QRIS dapat dilakukan dengan mudah, praktis, cepat dan tepat

STS

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

SS

Sikap dan Perilaku

Saya bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan usaha saya

STS

- 1
- 2

KUISIONER PENELITIAN

**INKLUSI KEUANGAN Akses**

Kemudahan dalam mengakses layanan jasa keuangan merupakan hal penting

STS

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

SS

Saya merasa mudah dalam mengakses dan menjangkau layanan jasa keuangan

STS

- 1
- 2

Penggunaan Produk dan Layanan Jasa Keuangan

Dapat menggunakan produk dan layanan jasa keuangan merupakan hal yang penting

STS

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

SS

Penggunaan layanan digital payment QRIS memudahkan saya dalam transaksi

STS

- 1
- 2
- 3
- 4

Ketersediaan Produk dan Jasa Layanan Keuangan

Ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan membantu saya dalam kehidupan sehari-hari

STS

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

SS

Saya merasa produk dan layanan jasa keuangan tersedia dengan baik

STS

- 1
- 2
- 3

<p>23:47</p> <p>Kualitas</p> <p>Kualitas produk dan layanan jasa keuangan sudah baik *</p> <p>STS</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>SS</p> <p>Kualitas digital payment melalui QRIS sudah baik *</p> <p>STS</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p>	<p>23:48 docs.google.com/for</p> <p>KUISIONER PENELITIAN</p> <p><b>KEMUDAHAN PENGGUNAAN</b> Sistem Mudah Dimengerti</p> <p>Saya merasa pengoperasian QRIS mudah * dan simple</p> <p>STS</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>SS</p> <p>Menurut saya mudah untuk memiliki kemampuan dalam menggunakan QRIS untuk bertransaksi *</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p>	<p>23:48</p> <p>Penggunaan Praktis</p> <p>Saya merasa QRIS lebih praktis karena tidak perlu menyediakan uang kembalian dan terhindar dari uang palsu *</p> <p>STS</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>SS</p> <p>Saya merasa menggunakan QRIS memudahkan pencatatan transaksi, rekonsiliasi dan berpotensi mencegah tindak kecurangan dari pembukuan transaksi tunai *</p> <p>STS</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p>	<p>23:48</p> <p>Sistem Mudah Digunakan</p> <p>Saya dapat melakukan registrasi dengan * mudah dan dapat menggunakan layanan QRIS untuk bertransaksi tanpa halangan yang berarti</p> <p>STS</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>SS</p> <p>Saya bisa menggunakan layanan QRIS untuk bertransaksi tanpa bantuan dari orang lain dan membuat pekerjaan menjadi lebih mudah *</p> <p>STS</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p>
<p>23:49 docs.google.com/for</p> <p>KUISIONER PENELITIAN</p> <p><b>KEPUTUSAN PENGGUNAAN</b> Pengenalalan Kebutuhan</p> <p>Sistem yang mudah dipahami membuat saya menggunakan QRIS *</p> <p>STS</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>SS</p> <p>QRIS lebih praktis karena cukup menggunakan satu QR Code untuk semua aplikasi pembayaran, membuat saya menggunakan QRIS *</p> <p>STS</p> <p>1 <input type="radio"/></p>	<p>23:49</p> <p>Perilaku Pasca Penggunaan</p> <p>Saya merasa puas menggunakan QRIS sebagai salah satu sistem pembayaran pada usaha saya *</p> <p>STS</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>SS</p> <p>Saya akan merekomendasikan QRIS kepada rekan pengusaha lainnya *</p> <p>STS</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p>	<p>23:49</p> <p>Pencarian Informasi</p> <p>Sabelum menggunakan QRIS saya mencari tahu terlebih dahulu mengenai QRIS *</p> <p>STS</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>SS</p> <p>Informasi yang lengkap dan mudah didapatkan mengenai QRIS membuat saya menggunakan QRIS *</p> <p>STS</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p>	<p>23:49</p> <p>Keputusan Penggunaan</p> <p>QRIS memberikan solusi transaksi pembayaran atas kebutuhan saya *</p> <p>STS</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>SS</p> <p>Saya yakin mengambil keputusan yang tepat menggunakan QRIS sebagai sistem transaksi pembayaran pada usaha saya *</p> <p>STS</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p>

### Lampiran 3 Data Responden Penelitian

A : Agama

B : Umur Responden

C : Bidang Usaha

D : Kecamatan

E : Lama Usaha Berdiri

F : Omzet Perusahaan

G : Lama Waktu Penggunaan QRIS

H : Sumber Informasi QRIS

No.	A	B	C	D	E	F	G	H
1	1	2	1	1	3	1	4	5
2	1	3	1	5	3	1	2	5
3	1	1	4	4	1	1	1	3
4	1	1	1	3	1	3	2	3
5	1	1	2	3	1	1	2	3
6	1	1	1	2	1	1	1	4
7	1	1	3	1	1	1	2	1
8	1	2	1	5	1	1	1	5
9	1	2	1	1	1	1	1	5
10	1	3	1	3	1	1	2	1
11	1	3	5	1	3	2	3	4
12	1	3	2	2	2	1	1	3
13	1	2	2	5	1	1	2	4
14	1	3	1	4	2	2	3	2
15	1	3	3	2	3	2	2	5
16	1	4	4	5	4	3	4	2
17	1	2	5	1	1	1	1	1
18	1	4	2	3	4	3	4	5
19	1	1	1	4	1	1	1	2
20	1	3	4	3	2	1	2	3
21	1	3	5	2	2	1	2	4
22	1	2	2	3	1	1	2	3
23	1	4	1	1	4	2	4	5
24	1	3	4	3	1	1	2	1

25	1	2	3	5	1	1	3	4
26	1	3	2	4	2	2	4	3
27	1	1	1	1	1	1	1	2
28	1	2	5	5	2	1	4	4
29	1	3	2	4	3	1	2	3
30	1	1	5	1	1	1	1	5
31	1	1	5	1	1	1	4	3
32	1	3	3	1	4	3	3	3
33	1	1	1	5	1	1	3	5
34	1	2	2	3	4	3	2	3
35	1	1	2	4	1	1	1	2
36	1	2	2	1	1	1	2	1
37	1	1	1	2	3	2	4	3
38	1	3	1	4	1	1	4	3
39	1	1	2	1	1	1	1	5
40	1	1	2	3	1	2	2	3
41	1	1	1	1	1	1	1	1
42	1	2	2	2	1	2	2	2
43	1	3	3	3	3	3	3	3
44	1	4	5	4	4	1	4	3
45	1	1	5	5	1	2	1	5
46	1	2	1	1	1	3	2	1
47	1	3	2	2	3	3	2	2
48	1	4	4	4	4	3	4	3
49	1	1	5	5	1	1	1	3
50	1	2	4	5	1	2	2	5
51	1	3	1	1	2	1	2	3
52	1	3	1	2	1	1	4	4
53	1	3	2	1	3	1	1	5
54	1	2	2	3	2	2	4	4
55	1	3	1	3	1	1	2	4
56	1	4	1	1	3	2	4	5
57	1	2	2	4	2	2	2	4
58	1	4	1	3	2	2	3	5
59	1	4	1	5	4	2	1	5
60	1	2	1	5	3	1	4	5
61	1	2	1	5	4	2	4	5
62	1	4	1	5	3	2	4	5
63	1	2	2	3	4	3	4	5

64	1	1	3	3	1	1	2	5
65	1	2	5	3	3	2	1	3
66	1	1	2	3	2	2	4	1
67	1	2	3	1	2	2	3	4
68	1	2	1	1	3	1	4	5
69	1	3	1	5	3	1	2	5
70	1	2	1	4	1	1	1	3
71	1	1	1	3	1	1	2	3
72	1	1	3	3	1	1	2	3
73	1	3	5	1	3	2	3	5
74	1	3	2	2	2	1	1	5
75	1	2	2	5	1	1	2	4
76	1	3	1	4	2	2	3	2
77	1	3	3	2	3	2	2	5
78	1	3	5	2	2	1	2	5
79	1	2	2	3	1	1	2	3
80	1	4	1	1	4	2	4	5
81	1	3	1	1	2	2	2	5
82	1	3	1	2	1	1	3	4
83	1	3	2	1	3	1	2	5
84	1	2	2	3	2	2	4	4
85	1	3	1	3	1	1	1	5
86	1	2	1	5	2	2	4	5
87	1	4	1	5	3	2	4	5
88	1	2	2	3	4	3	4	5
89	1	1	2	3	1	1	2	5
90	1	2	5	3	3	1	1	3
91	1	4	1	1	3	2	4	5
92	1	2	2	4	2	2	2	4
93	1	4	1	3	2	2	3	5
94	1	4	1	5	4	2	2	5
95	1	2	1	5	3	1	4	5
96	1	1	2	3	1	1	2	3
97	1	3	1	4	2	2	3	2
98	1	3	5	2	2	1	2	4
99	1	2	2	3	2	2	4	4
100	1	2	1	5	3	1	4	5



36	4	4	3	3	5	4	3	4	30
37	2	4	5	2	3	5	2	2	25
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	5	4	5	4	5	4	5	4	36
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	4	4	4	4	5	5	5	5	36
43	4	4	4	4	4	4	5	5	34
44	4	4	4	4	4	5	5	5	35
45	4	4	4	4	4	4	5	5	34
46	4	4	4	4	5	5	5	5	36
47	4	4	4	4	4	5	5	5	35
48	4	4	4	4	4	4	4	5	33
49	4	5	5	5	5	5	5	5	39
50	4	4	4	4	4	5	5	5	35
51	5	4	4	4	4	4	4	4	33
52	4	4	3	4	3	4	4	3	29
53	5	5	4	4	4	4	4	4	34
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	4	5	5	4	5	4	4	5	36
56	5	5	5	5	5	5	5	5	40
57	4	4	5	5	5	5	4	4	36
58	5	5	5	5	5	5	5	5	40
59	3	3	4	4	3	4	5	5	31
60	4	5	5	5	5	5	5	5	39
61	5	5	5	5	5	5	5	5	40
62	5	5	4	4	4	4	5	5	36
63	4	5	2	3	5	2	2	5	28
64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
65	5	5	5	5	4	5	5	5	39
66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	4	4	4	4	4	5	4	4	33
68	5	5	5	5	4	5	5	5	39
69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
70	4	4	4	4	4	4	4	4	32
71	5	4	5	4	4	4	4	5	35
72	5	5	5	5	3	3	4	5	35
73	4	5	4	5	5	4	4	5	36
74	4	4	4	4	3	3	4	3	29



10	4	4	4	3	3	4	4	3	29
11	5	4	4	5	4	4	5	4	35
12	3	4	3	3	3	4	4	3	27
13	4	4	4	4	3	3	4	3	29
14	5	5	4	4	5	4	5	4	36
15	4	5	5	4	4	5	5	4	36
16	5	4	5	5	4	4	5	5	37
17	4	4	5	5	4	5	4	4	35
18	3	3	3	4	4	3	3	3	26
19	4	3	4	3	3	4	4	3	28
20	4	4	4	3	3	4	4	3	29
21	4	3	3	4	4	4	3	4	29
22	3	4	3	4	4	3	3	4	28
23	5	4	5	4	4	4	5	4	35
24	3	4	3	4	4	3	3	4	28
25	5	4	4	5	4	5	4	4	35
26	3	4	4	4	3	3	4	3	28
27	3	4	3	4	4	4	3	3	28
28	3	4	4	4	3	4	4	3	29
29	3	4	4	3	3	4	4	3	28
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	5	5	5	4	5	5	4	4	37
32	5	4	5	4	5	5	4	4	36
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	5	5	5	4	5	5	4	5	38
35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	5	4	5	2	3	5	2	2	28
38	5	5	5	4	5	5	4	4	37
39	5	5	4	4	4	4	4	5	35
40	5	4	4	5	5	4	5	4	36
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	5	5	5	5	4	4	4	4	36
43	5	5	5	5	4	4	4	4	36
44	5	5	5	5	4	4	4	4	36
45	5	5	5	5	5	5	4	4	38
46	5	5	5	5	5	5	4	4	38
47	5	5	5	4	4	4	4	4	35
48	5	5	5	5	5	4	4	4	37



88	4	4	4	4	4	4	4	4	32
89	5	5	5	5	4	4	4	4	36
90	5	5	5	5	4	4	4	4	36
91	5	5	5	5	4	4	4	4	36
92	5	5	5	5	5	5	4	4	38
93	4	4	4	4	4	4	4	4	32
94	4	3	3	3	3	3	3	3	25
95	4	4	4	3	4	4	3	4	30
96	5	5	5	5	5	5	5	5	40
97	4	4	4	3	3	4	4	3	29
98	5	4	5	5	4	4	5	5	37
99	4	4	5	5	4	5	4	4	35
100	3	3	3	4	4	3	3	3	26

**Rekap data Hasil Penelitian Variabel X3 (Kemudahan Penggunaan)**

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3
1	5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	4	25
5	5	5	5	4	4	5	28
6	4	4	4	4	4	4	24
7	3	3	3	3	3	3	18
8	4	4	4	4	4	4	24
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	3	3	4	22
11	4	4	5	4	4	5	26
12	3	4	4	3	3	4	21
13	4	3	3	4	4	3	21
14	4	4	5	4	5	4	26
15	5	4	4	4	5	4	26
16	4	5	5	4	4	4	26
17	5	4	4	5	5	4	27
18	4	3	3	4	4	3	21
19	3	4	4	3	3	4	21
20	3	3	4	4	3	4	21
21	4	3	3	4	4	3	21
22	3	4	4	3	3	4	21

23	4	5	5	4	4	5	27
24	4	3	3	4	4	3	21
25	5	4	4	4	5	5	27
26	4	3	3	4	4	4	22
27	3	4	4	3	3	4	21
28	3	4	4	3	3	4	21
29	4	4	3	3	4	4	22
30	4	4	4	5	5	4	26
31	4	4	5	4	3	4	24
32	5	5	5	5	4	4	28
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	5	5	5	4	5	29
35	5	5	5	5	5	5	30
36	5	4	5	5	5	5	29
37	4	4	5	4	4	4	25
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	4	4	4	4	4	25
40	4	5	4	5	4	5	27
41	4	4	4	4	4	4	24
42	5	5	5	5	5	5	30
43	4	4	5	5	5	5	28
44	4	5	5	5	5	5	29
45	4	4	4	4	5	5	26
46	4	4	5	5	5	5	28
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	4	5	5	5	5	28
49	4	4	4	4	4	5	25
50	5	5	5	4	4	4	27
51	4	4	5	4	5	5	27
52	5	4	4	4	3	4	24
53	5	5	5	5	4	4	28
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	5	5	5	4	4	28
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	5	5	5	5	5	30
58	5	5	5	5	4	5	29
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	5	5	5	5	5	30
61	4	4	4	4	4	4	24

62	4	4	4	4	4	4	24
63	5	5	3	3	5	5	26
64	5	5	5	5	5	5	30
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	5	5	5	4	4	27
68	5	5	5	5	5	5	30
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	5	4	4	4	25
72	5	5	5	4	4	5	28
73	4	4	5	4	4	5	26
74	3	4	4	3	3	4	21
75	4	3	3	4	4	3	21
76	4	4	5	4	5	4	26
77	5	4	4	4	5	4	26
78	4	3	3	4	4	3	21
79	3	4	4	3	3	4	21
80	4	5	5	4	4	5	27
81	4	3	3	4	4	3	21
82	5	4	4	4	5	5	27
83	4	4	5	4	3	4	24
84	5	5	5	5	4	4	28
85	4	4	4	4	4	4	24
86	5	5	5	5	4	5	29
87	5	5	5	5	5	5	30
88	4	4	4	4	4	4	24
89	5	5	5	5	5	5	30
90	4	4	5	5	5	5	28
91	4	5	5	5	5	5	29
92	4	4	4	4	5	5	26
93	4	4	4	4	4	4	24
94	3	3	3	3	3	3	18
95	4	4	4	4	4	4	24
96	5	5	5	5	5	5	30
97	4	4	4	3	3	4	22
98	4	5	5	4	4	4	26
99	5	4	4	5	5	4	27
100	4	3	3	4	4	3	21

**Rekap data Hasil Penelitian Variabel Y (Keputusan Penggunaan)**

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y
1	5	5	4	4	5	5	5	4	37
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	4	4	5	4	5	5	36
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	4	3	3	4	3	4	4	3	28
11	5	4	4	5	5	4	4	4	35
12	3	4	4	3	3	4	4	3	28
13	3	4	3	3	3	4	4	4	28
14	5	4	5	4	4	4	5	4	35
15	5	4	4	5	5	4	4	4	35
16	4	5	5	4	4	5	5	4	36
17	4	5	5	4	4	5	5	4	36
18	3	4	4	3	3	4	4	3	28
19	4	4	3	4	3	3	4	4	29
20	4	3	3	4	4	3	3	4	28
21	4	3	3	4	4	3	3	4	28
22	3	4	4	3	3	4	4	3	28
23	4	4	5	5	4	4	4	4	34
24	3	4	4	3	3	4	4	3	28
25	4	5	5	4	4	5	5	4	36
26	3	4	4	3	3	4	4	3	28
27	4	3	3	4	4	3	3	4	28
28	4	3	3	4	4	3	3	4	28
29	3	4	4	3	3	4	4	3	28
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	5	4	4	4	4	4	4	33
32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	5	5	5	4	5	5	5	5	39
35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	4	5	5	4	4	4	4	4	34
37	2	3	2	3	4	4	4	2	24

38	5	5	3	5	5	4	5	5	37
39	4	4	5	4	4	4	3	4	32
40	5	4	5	4	4	5	4	5	36
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	5	5	4	4	4	4	5	5	36
43	5	5	4	4	4	4	4	4	34
44	5	5	4	4	4	4	4	5	35
45	5	5	5	5	5	5	4	4	38
46	5	5	5	5	5	5	4	4	38
47	4	4	4	4	4	5	5	5	35
48	5	5	4	4	4	4	4	4	34
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	4	4	5	5	5	5	5	4	37
51	5	4	4	4	4	4	4	4	33
52	4	5	4	4	3	4	5	4	33
53	5	5	4	4	4	4	5	5	36
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	4	5	4	4	4	4	4	5	34
56	5	5	5	5	5	5	5	5	40
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	5	5	5	5	4	5	5	5	39
59	3	3	3	3	3	3	3	3	24
60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
61	5	5	5	5	5	5	5	5	40
62	4	5	4	5	5	5	5	5	38
63	5	3	2	3	3	3	3	5	27
64	5	5	5	5	5	4	5	5	39
65	4	4	5	5	5	4	3	4	34
66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	4	4	4	4	4	4	5	5	34
68	5	5	4	4	5	5	5	4	37
69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
70	4	4	4	4	4	4	4	4	32
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	4	5	4	4	5	4	5	5	36
73	5	4	4	5	5	4	4	4	35
74	3	4	4	3	3	4	4	3	28
75	3	4	3	3	3	4	4	4	28
76	5	4	5	4	4	4	5	4	35

77	5	4	4	5	5	4	4	4	35
78	4	3	3	4	4	3	3	4	28
79	3	4	4	3	3	4	4	3	28
80	4	4	5	5	4	4	4	4	34
81	3	4	4	3	3	4	4	3	28
82	4	5	5	4	4	5	5	4	36
83	4	5	4	4	4	4	4	4	33
84	5	5	5	5	5	5	5	5	40
85	4	4	4	4	4	4	4	4	32
86	5	5	5	4	5	5	5	5	39
87	5	5	5	5	5	5	5	5	40
88	4	4	4	4	4	4	4	4	32
89	5	5	4	4	4	4	5	5	36
90	5	5	4	4	4	4	4	4	34
91	5	5	4	4	4	4	4	5	35
92	5	5	5	5	5	5	4	4	38
93	4	4	4	4	4	4	4	4	32
94	3	3	3	3	3	3	3	3	24
95	4	4	4	4	4	4	4	4	32
96	5	5	5	5	5	5	5	5	40
97	4	3	3	4	3	4	4	3	28
98	4	5	5	4	4	5	5	4	36
99	4	5	5	4	4	5	5	4	36
100	3	4	4	3	3	4	4	3	28



X1.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.561** .000 100	.822** .000 100	.584** .000 100	1 100	.412** .000 100	.340** .001 100	.573** .000 100	.445** .000 100	.797** .000 100
X1.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.230* .022 100	.488** .000 100	.155 .123 100	.412** .000 100	1 100	.583** .000 100	.326** .001 100	.564** .000 100	.661** .000 100
X1.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.292** .003 100	.300** .002 100	.478** .000 100	.340** .001 100	.583** .000 100	1 100	.572** .000 100	.416** .000 100	.687** .000 100
X1.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.612** .000 100	.414** .000 100	.552** .000 100	.573** .000 100	.326** .001 100	.572** .000 100	1 100	.643** .000 100	.797** .000 100
X1.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.509** .000 100	.423** .000 100	.358** .000 100	.445** .000 100	.564** .000 100	.416** .000 100	.643** .000 100	1 100	.751** .000 100
X1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.734** .000 100	.755** .000 100	.705** .000 100	.797** .000 100	.661** .000 100	.687** .000 100	.797** .000 100	.751** .000 100	1 100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



X2.8	Pearson Correlation	.516**	.476**	.401**	.567**	.662**	.457**	.512**	1	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.803**	.725**	.792**	.694**	.731**	.749**	.684**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3
X3.1 Pearson Correlation	1	.583**	.422**	.679**	.635**	.466**	.782**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2 Pearson Correlation	.583**	1	.771**	.528**	.373**	.721**	.826**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3 Pearson Correlation	.422**	.771**	1	.587**	.358**	.700**	.803**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X3.4 Pearson Correlation	.679**	.528**	.587**	1	.692**	.497**	.829**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X3.5 Pearson Correlation	.635**	.373**	.358**	.692**	1	.555**	.752**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X3.6 Pearson Correlation	.466**	.721**	.700**	.497**	.555**	1	.819**



Y7	Pearson Correlation	.420**	.747**	.582**	.394**	.460**	.767**	1	.521**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	.754**	.588**	.399**	.623**	.647**	.402**	.521**	1	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.781**	.815**	.763**	.792**	.820**	.772**	.737**	.766**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2.2 Uji Reabilitas

X1

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	8

X2

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	8

X3

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	6

Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	8

## 3. Uji Asumsi Klasik

## 3.1 Uji Normalitas

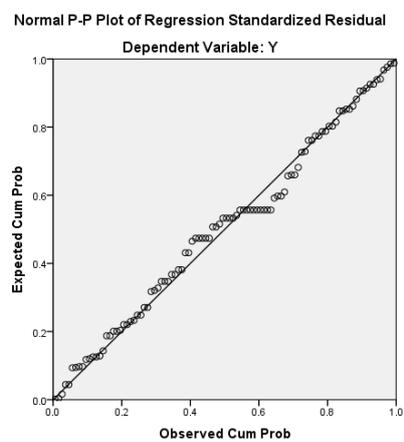
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.23790094
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.065
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



## 3.2 Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X1	.184	5.429
X2	.148	6.763
X3	.309	3.237

a. Dependent Variable: Y

## 3.3 Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.059	.699		-.085	.933
	X1	-.007	.045	-.035	-.149	.882
	X2	.004	.052	.020	.075	.940
	X3	.043	.046	.172	.950	.344

a. Dependent Variable: ABSRES

## 4. Uji Ketetapan Model

## 4.1 Uji F (Simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1599.203	3	533.068	337.323	.000 <sup>b</sup>
	Residual	151.707	96	1.580		
	Total	1750.910	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

4.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 <sup>a</sup>	.913	.911	1.2571

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.228	1.108		-1.108	.271
	X1	.345	.072	.337	4.821	.000
	X2	.552	.082	.524	6.702	.000
	X3	.181	.072	.135	2.504	.014

a. Dependent Variable: Y

## 6. Uji T (Parsial)

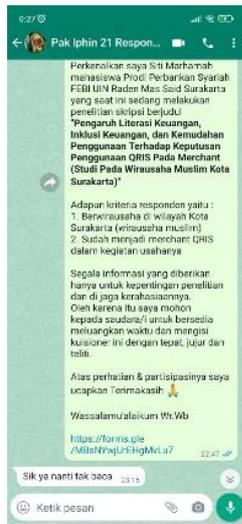
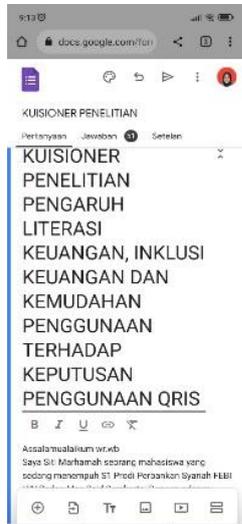
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.228	1.108		-1.108	.271
	X1	.345	.072	.337	4.821	.000
	X2	.552	.082	.524	6.702	.000
	X3	.181	.072	.135	2.504	.014

a. Dependent Variable: Y

### Lampiran 6 Dokumentasi





## Lampiran 7 Hasil Turnitin

siti m\_pbs\_skrripsi

UNORIGINAL WORDS

28% SIMILARITY INDEX

26% INTERNET SOURCES

14% PUBLICATIONS

15% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.lain-surakarta.ac.id	7%
2	repository.radenintan.ac.id	4%
3	Submitted to Politeknik Negeri Jakarta	2%
4	snrt.bisnis.pnj.ac.id	1%
5	repository.ub.ac.id	1%
6	Submitted to Universitas Putera Batam	1%
7	repository.uinjkt.ac.id	1%
8	repository.uin-suska.ac.id	1%
9	Submitted to Universitas Pamulang	<1%

10	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	<1%
11	Submitted to Central Magnet School	<1%
12	repository.uin-alauddin.ac.id	<1%
13	Jurnal.unej.ac.id	<1%
14	text-id.123dok.com	<1%
15	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
16	lib.unnes.ac.id	<1%
17	digilib.unila.ac.id	<1%
18	www.bi.go.id	<1%
19	repository.uin-saizu.ac.id	<1%

20	repository.umsu.ac.id	<1%
21	repositori.usu.ac.id	<1%

Internet Source

22	Submitted to Universitas Tanjungpura	<1%
23	reprofes.undip.ac.id	<1%
24	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha	<1%
25	repository.fe.unj.ac.id	<1%
26	Submitted to University of Southern Mississippi	<1%
27	jurnalkommas.com	<1%
28	Submitted to Universitas Jambi	<1%
29	www.cjkk.go.id	<1%
30	Submitted to St. Ursula Academy High School	<1%
31	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	<1%

id.123dok.com

32	id.123dok.com	<1%
33	Nurhayati Megayani, Abadi Sanosri, Tatit Diansari Reskiputri, "Pembayaran Cashless dengan Sistem QR Code dan Perceived Trust terhadap Kepuasan Pengguna ShopeePAY", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2021	<1%
34	Submitted to Universitas Diponegoro	<1%
35	123dok.com	<1%
36	Submitted to Binus University International	<1%
37	Risa Liska, Asep Machpudin, Muhammad Aqil Miftahul Huda Khaza, RTS Ratnawati, Besse Wediawati, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP INKLUSI KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JAMBI)", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2022	<1%

terhadap Kepuasan Pengguna 'shopeepay', BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2021

38	Submitted to Universitas Diponegoro	<1%
39	123dok.com	<1%
40	Submitted to Binus University International	<1%
41	Risa Liska, Asep Machpudin, Muhammad Aqil Miftahul Huda Khaza, RTS Ratnawati, Besse Wediawati, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP INKLUSI KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JAMBI)", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2022	<1%
42	Submitted to Saint Leo University	<1%

43	Submitted to Sriwijaya University	<1%
44	garuda.kemdikbud.go.id	<1%
45	pt.scribd.com	<1%
46	Submitted to Universitas Islam Lamongan	<1%
47	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang	<1%
48	scholar.unand.ac.id	<1%
49	Submitted to unars	<1%
50	www.researchgate.net	<1%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches  (20 words)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### 1. Identitas Diri

Nama	: Siti Marhamah
NIM	: 195231299
Alamat	: Jl. Maliki I Rt 06 / Rw 02 No.55 Kel. Abadijaya Kec. Sukmajaya Kota Depok 16417
Tempat, tanggal Lahir	: 14 Januari 2001
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
No. Handphone	: 0895-3333-13849
Email	: smarhamah141@gmail.com

### 2. Riwayat Pendidikan

TK Al – Hijrah	2005 – 2006
SDN Mekarjaya 17 Depok	2006 - 2012
MTS Al – Islamiyah Amz Depok	2012 - 2015
SMK Yapemri Depok	2015 - 2018
UIN Raden Mas Said Surakarta	2019 - 2023